

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM MENINGKATKAN KESALEHAN
SOSIAL PESERTA DIDIK PADA MASA PANDEMI DI SMK
PELAYARAN SAMUDERA NUSANTARA UTAMA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2021

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM MENINGKATKAN KESALEHAN
SOSIAL PESERTA DIDIK PADA MASA PANDEMI DI SMK
PELAYARAN SAMUDERA NUSANTARA UTAMA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2021

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zhaliksta Nur Fhadila

NIM : 17 0201 0041

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

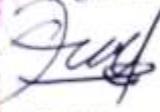
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian skripsi adalah karya saya sendiri, terkecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar. Maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 19 Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan

Zhaliksta Nur Fhadila
NIM 17 0201 0041



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesalehan Sosial Peserta Didik Pada Masa Pandemi di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo”, yang ditulis oleh Zhaliksta Nur Fhadila, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0201 0041, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jum’at, tanggal 31 Desember 2021 bertepatan dengan 27 Jumadil Awal 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 07 Februari 2022

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M. Ag. Ketua Sidang ()
2. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. Penguji I ()
3. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. Penguji II ()
4. Dr. H. Bulu, M.Ag. Pembimbing I ()
5. Abdul Rahim Karim, M. Pd. Pembimbing II ()

Mengetahui

A.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ (أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT., yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesalehan Sosial Peserta didik Pada Masa Pandemi di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo” setelah melalui proses yang cukup panjang.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan ke pangkuan Nabi Muhammad saw., kepada para keluarga, sahabat dan umat muslim. Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan penelitian ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H. selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr.Ahmad Syarif Iskandar, S.E.,M.M. selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Muhaemin, MA. selaku Wakil Rektor III.

2. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag. selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. A. Riawarda M., M.Ag. selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo.
3. Ibu Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Muhammad Ihsan S. Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam, beserta Ibu Fitri Angraeni, S.Pd. selaku staf Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Dr. H. Bulu, M.Ag. dan Bapak Abdul Rahim Karim, M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I dan Ibu Nur Rahma, S.Pd.I., M.Pd. selaku penguji I dan Penguji II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Dr. Hasbi, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyusun skripsi ini.
8. Bapak Muh. Yusri, ST., selaku Kepala Sekolah di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, Ibu St. Maemunah, S.Pd.I., M.Pd.I.,

selaku Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Guru-guru dan Staf yang telah banyak membantu dalam mengumpulkan data penelitian skripsi.

9. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Lamin Ali Fatra dan ibunda Jumarti, yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang.
10. Kepada Kakakku Yulianti, Ripon Pabuang, Yerlin dan Adikku Gilang Paselle, Dealvin Fatra, Revan Fatra, Faiz Al-Hafidz, dan Dias Al-Zikra, yang sudah membantu penulis menyelesaikan studi, dan selalu memberikanku semangat dan berjuang untuk meraih mimpi serta memudahkan segala urusan di jalan Allah SWT.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas PAI A), yang selama ini banyak memberikan masukan saran dalam menyusun skripsi. Semoga yang kita lakukan bernilai ibadah disisi Allah SWT., dan segala usaha yang dilakukan dipermudah oleh-nya, Aamiin.

Palopo, 19 Oktober 2021
Penulis,



Zhaliksta Nur Fhadila
NIM. 17 0201 0041

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB -LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	'sa	's	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	'zal	'z	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	.s	es (dengan titik bawah)
ض	,dad	.d	de (dengan titik bawah)
ط	.ta	.t	te (dengan titik bawah)
ظ	.za	.z	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbaik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (◌).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monotong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أى	<i>Fathah dan wau</i>	Ai	a dan i
أو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ *kaiifa:*

هَوْلَ *hauila:*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ... آ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إ...	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أ...	<i>dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ	: mata
رَمَى	: rama
قِيلَ	: qila
يَمُوتُ	:yamūtu

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].sedangkantā' *marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: raudah al-atfāl
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madīnah al-fādilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجَّيْنَا	: najjainā
الْحَقُّ	: al-haqq
نُعِمْ	: nu'ima
عُدُّوْ	: 'aduwwun

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ىِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزلازل : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)
الفلسفة : *al-falsafah*
البلاد : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرون : *ta'murūna*
النوع : *al-nau'*
شيء : *syai'un*
أميرت : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafaz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ
dīnullāh

بِاللَّهِ
billāh

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafadz al-jalālah*, di transliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ
hum fi rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūft

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = Subhanahu Wa Ta'ala

SAW. = Shallallahu 'Alaihi Wasallam

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

QS .../...: 208 = QS al-Baqarah/2: 208 atau QS Al-Mujadilah:58/11

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR AYAT	xvi
DAFTAR HADITS	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Defenisi Istilah	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
B. Landasan Teori	17
1. Guru Pendidikan Agama Islam	17
2. Pendidikan Agama Islam.....	21
3. Kesalehan Sosial.....	30
C. Kerangka Pikir.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	45
C. Sumber Data	45
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Teknik Analisis Data	47
F. Teknik Keabsahan Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
B. PEMBAHASAN.....	86

BAB V	PENUTUP	96
	A. Kesimpulan	96
	B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA		
RIWAYAT HIDUP		
LAMPIRAN		



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S. Al-Mujadilah/58:11	2
Kutipan Ayat 3 Q.S. Al-Hujurat/49:13	30
Kutipan Ayat 2 Q.S. Al-Baqarah/2:208	35



DAFTAR HADITS

Hadits 1 Tentang Mempersingkat sholat.....	39
Hadits 2 Tentang Keutamaan Sholat Berjama'ah	40
Hadits 3 Tentang Keutamaan mendamaikan orang yang berselisih	40



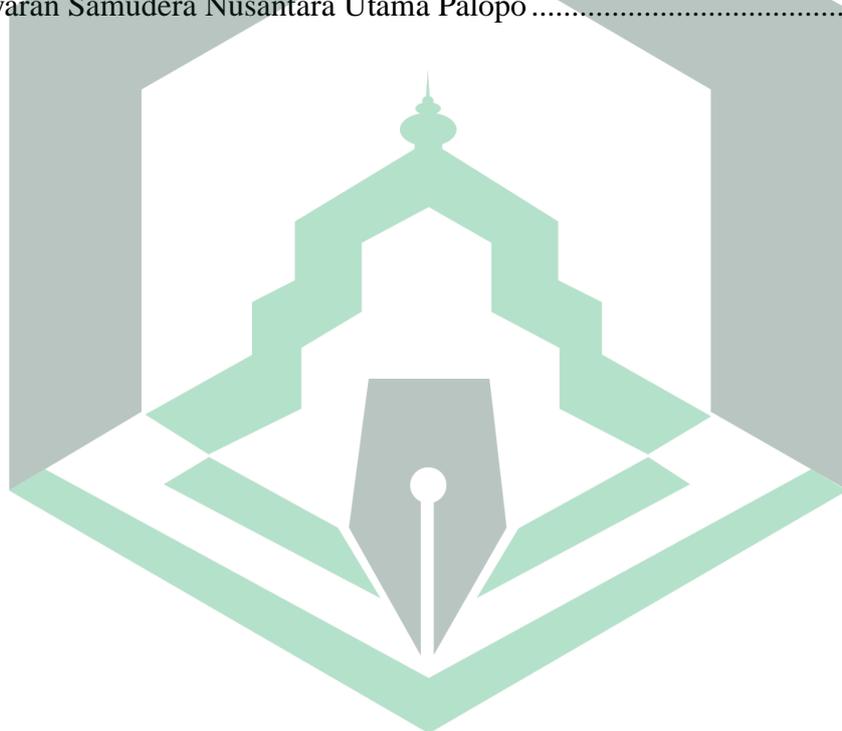
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo	53
Gambar 4.2 Upaya Guru PAI (1)	89
Gambar 4.3 Upaya Guru PAI (2)	90



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang relevan	15
Tabel 2.2 Indikator kesalehan sosial peserta didik.....	37
Tabel 4.1 Keadaan guru dan karyawan di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo.....	54
Tabel 4.2 Keadaan peserta didik di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo.....	55
Tabel 4.3 Jumlah peserta didik berdasarkan tingkat pendidikan	56
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo.....	56
Tabel 4.5 Pembelajaran PAI materi kesalehan sosial	58
Tabel 4.6 Indikator Kesalehan Sosial.....	92
Tabel 4.7 Hasil Penelitian Kesalehan Sosial Peserta didik di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo.....	93



ABSTRAK

Nur Fhadila, Zhaliksta. 2021. *“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesalehan Sosial Peserta didik di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo”*. Skripsi Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh : Dr. H. Bulu, M.Ag. dan Abdul Rahim Karim M.Pd.

Penelitian ini memiliki tujuan: (1) Untuk Mengetahui Dampak pembelajaran Pendidikan agama Islam terhadap kesalehan sosial peserta didik pada masa pandemi di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo. (2) Untuk mengetahui upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kesalehan Sosial Peserta didik di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Dalam memperoleh data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Sumber data dalam penelitian meliputi sumber data primer yaitu hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI, wakil kepala bidang kesiswaan, Pembina ketrarunaan dan Peserta didik.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) Upaya guru PAI dalam meningkatkan kesalehan sosial peserta didik di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo diantaranya: a) Upaya yang sering dilakukan yaitu: Pendahuluan/Permulaan (Pra-Instruksional), Pengajaran (Instruksional), Penilaian/Evaluasi. b) Upaya yang kadang kadang dilakukan yaitu: Memberikan nasehat, Melakukan pendekatan dan Mengarahkan penerapan. c) Upaya yang dilakukan secara rutin dan spontan adapun Secara Rutin seperti: Upacara (Hari Senin/Nasional), Apel (Sebelum dan Sesudah Pembelajaran di Sekolah, Makan bersama antar peserta didik, Sholat 5 waktu secara berjama'ah, Gotong royong dilingkungan sekolah setiap hari jum'at, Maulid Nabi Saw., Amaliyah ramadhan. Sedangkan Secara Spontan seperti: Menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah secara bersama-sama, Takzi'ah dan Kunjungan keluarga sekolah yang sakit. (2) Dampak pembelajaran PAI terhadap kesalehan sosial peserta didik di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo peneliti mendapatkan 5 sikap kesalehan sosial yaitu: Solidaritas sosial, Kerjasama, Toleransi, Adil dan Menjaga ketertiban umum/Tertib sosial.

Kata Kunci: Peran Guru PAI, Kesalehan Sosial Peserta didik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah wadah yang membantu peserta didik dalam menghadapi arus perkembangan yang tidak hanya membawa dampak positif tetapi juga membawa dampak negatif dalam perkembangan sikap ataupun perilaku peserta didik, seperti yang kita ketahui maraknya pergaulan bebas yang berdampak pada perkembangan tingkah laku baik dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa maupun orang tua. Melakukan perbuatan yang bertentangan dengan aspek kesusilaan bahkan melenceng dari Islam, seperti mencuri, tawuran, serta kasus *bullying* yang tidak asing lagi dalam dunia persekolahan.

Dampak dari perkembangan zaman berpengaruh pada generasi selanjutnya sebab kemajuan bangsa ditentukan oleh generasi-generasi kita, apa yang kita tanamkan untuk mereka maka itu yang akan menjadi panutan mereka di masa depan, untuk apa menjadi generasi intelektual tapi memiliki moral yang bobrok, untuk itu pola pikir tersebut seharusnya dihilangkan dari kepala mereka, hal ini dapat dilakukan dengan adanya didikan yang baik dari kedua orang tua, masyarakat dan pendidikan formal.

Penyebab lain yang menjadi kendala hari ini adalah adanya virus Covid-19 yang juga memiliki pengaruh besar terhadap kondisi dunia yang sangat memprihatinkan termasuk berdampak kepada dunia pendidikan yang mana banyak sekolah-sekolah yang harus melaksanakan pembelajaran dari rumah, hal

ini tentu mengakibatkan pendidik dan peserta didik tidak dapat berinteraksi atau berkomunikasi secara langsung dengan peserta didiknya, sehingga pendidik tidak dapat mengontrol secara langsung pembentukan kepribadian peserta didik, tentu hal ini akan membawa dampak yang kurang baik dalam pembentukan kesalehan peserta didik.

Telah diketahui bahwa pendidikan merupakan wadah bagi generasi penerus bangsa mendapatkan ilmu pengetahuan serta didikan untuk membentuk kepribadian mereka. Terdapat beberapa ayat yang menjelaskan tentang pentingnya menuntut ilmu pengetahuan salah satunya adalah dalam Q.S Al-Mujadilah/58:11.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۗ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ۝ۙ

Terjemahnya :

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

Pendidikan memiliki peranan yang sangat besar dalam menciptakan peserta didik yang shaleh, untuk itu tanggung jawab pendidikan hari ini dua kali lipat dari sebelumnya sebab dunia pendidikan harus memiliki strategi yang membantu peserta didik dapat melakukan proses pembelajaran secara nyaman dan

¹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahan*, (Surabaya: Halim, 2014), h. 543.

baik, bukan itu saja poin yang lebih penting adalah agar tetap tercipta peserta didik yang berakhlakul karimah. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Pendidikan merupakan pengaktualisasian fitrah manusia dengan segala potensinya agar manusia dapat memenuhi tuntutan lingkungan kehidupannya, baik yang bersifat individual, sosial, maupun religius.³

Pendidikan agama Islam diselenggarakan di lembaga pendidikan atau sekolah bertujuan untuk menumbuh kembangkan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia kepada Allah SWT. Dengan demikian tujuan dan fungsi pendidikan agama Islam adalah sebagai realisasi dari cita-cita ajaran Islam, yang membawa misi kesejahteraan manusia sebagai hamba Allah SWT., secara lahir dan batin di dunia maupun akhirat. Pendidikan agama Islam merupakan usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.⁴ Pada masa pandemi pendidikan agama Islam diharapkan tetap membantu siswa dalam meningkatkan kesalehannya, kesalehan disini bukan pada

²Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN, Palopo, 2018), h. 10.

³Durotul Yatimah, *Landasan Pendidikan*, (Jakarta: CV Alungadan Mandiri, 2017), h. 11.

⁴Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Pertama*, (Jakarta: rajawali pers, 2008). h. 2.

kesalahan individual semata tetapi juga kesalahan sosialnya. Salah satu yang menjadi pendorong pembentukan kesalahan sosial peserta didik yaitu guru yang bertanggung jawab untuk mengarahkan serta membimbing peserta didik kearah yang lebih baik. Adanya perkembangan baru dalam proses belajar mengajar membawa konsekuensi guru untuk meningkatkan peranannya dan kompetensinya, guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mengelola kelasnya sehingga hasil belajar peserta didik berada pada tingkat optimal.⁵

Dalam hal ini guru PAI juga memiliki peran penting sebagai pendidik yang akan membantu peserta didik dalam membangun pondasi agama Islam dan nilai-nilai yang tinggi pada diri pribadi anak didik, baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga menjadi anak yang berakhlak, beriman dan bertaqwa. Pada masa pandemi guru PAI memiliki tanggung jawab yang lebih besar dari sebelumnya sebab guru PAI tentunya harus memiliki ide-ide cemerlang dan langkah yang lebih strategis agar peserta didik tidak hanya mendapatkan ilmunya saja tetapi juga bagaimana ilmu itu bisa diterapkan di kehidupannya baik untuk dirinya sendiri maupun sosialnya. Terbentuknya kesalahan sosial pada diri peserta didik akan menumbuhkan moral yang baik dilingkungan sekolah dan masyarakat, hal ini akan menciptakan peserta didik yang bukan hanya intelektual tetapi juga peserta didik yang berakhlakul karimah, sesuai dengan aturan negara serta agama.

⁵Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Cet-II. Jakarta: Rajawali Press, 2014), h. 45.

Kesalahan sosial sangat penting dalam kehidupan, sebab kehidupan selalu berinteraksi dan bersosialisasi dengan manusia lainnya sehingga dalam berkomunikasi harus memiliki moral atau etika berbicara dan bersikap dalam tatanan masyarakat. Untuk itu hendaknya generasi-generasi muda saat ini diarahkan ke arah yang positif, membantu mereka dalam mengekspresikan diri, agar nantinya tak salah jalan, sebab merupakan pewaris yang harus dijaga untuk tatanan hidup di masyarakat agar tetap berjalan dengan damai, tenang, dan tentram serta kesatuan bangsa tetap terjaga. Oleh karenanya dapat terwujud dengan adanya bantuan pendidikan agama Islam.

SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo merupakan salah satu sekolah kejuruan yang unggul di kota palopo dengan Akreditasi A. SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo adalah sekolah yang berjiwa kemiliteran untuk itu sekolah ini mengutamakan kedisiplinan. Mereka yang ingin bersekolah di sekolah ini maka wajib mengikuti segala peraturan yang telah diterapkan di sekolah. SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo memiliki peserta didik yang bukan hanya berasal dari kota palopo tetapi juga berasal dari berbagai daerah, suku dan agama yang berbeda tetapi hal demikian tidak menjadi penghalang terjalannya kerukunan didalam sekolah sebab di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo menjunjung perilaku saling menghargai dan menghormati setiap perbedaan yang terdapat didalam lingkungan sosial. Selama masa pandemi sekolah ini juga melaksanakan pembelajaran secara daring/online seperti sekolah lain pada umumnya.

Keunikan di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo di banding sekolah lainnya yaitu peserta didik dan pendidik tetap berada didalam lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran yang mana peserta didik di tempat tinggal di asrama yang berada dalam lingkup sekolah kemudian guru juga tetap hadir di sekolah untuk melakukan pengajaran hanya saja peserta didik melaksanakan pembelajaran di dalam kelas atau tempat-tempat yang membuat peserta didik itu nyaman untuk menerima pembelajaran sedangkan pendidiknya berada di ruangnya tetapi tetap mencakup dalam lingkup sekolah dan tentunya dengan mematuhi protokol kesehatan. Pemberlakuan bertempat tinggal di asrama merupakan salah satu strategi sekolah untuk dapat mengontrol dan memastikan peserta didik dapat menerima dan melaksanakan pembelajaran dengan baik sebab SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo sendiri juga pernah melaksanakan proses belajar dari rumah kurang lebih 3 bulan tetapi ternyata hal tersebut tidaklah efisien di karenakan banyak kendala-kendala yang membuat peserta didik tidak dapat menerima dan melaksanakan pembelajaran dengan baik karena di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo peserta didiknya bukan hanya berasal dari kota palopo tetapi juga berasal dari berbagai daerah sehingga akan sulit ketika pelaksanaan pembelajaran dilakukan dari rumah. Untuk peserta didik yang bertempat tinggal di dalam kota palopo sekolah tidak memaksakan mereka untuk tinggal di asrama tetapi dengan syarat mereka juga tetap aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal diatas yang menjadikan peneliti tertarik melakukan penelitian di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo karena diantara banyaknya sekolah yang melaksanakan

pembelajaran dari rumah menyebabkan interaksi dan komunikasi antara peserta didik dan peserta didik dengan pendidik sangat tidak efektif tapi dibalik semua itu ternyata masih ada sekolah yang menjalin interaksi dan komunikasi yang baik dengan warga sekolahnya salah satunya SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo yang mana sekolah ini tetap terjalin kesalehan sosial antara warga sekolahnya. Itulah alasan mengapa peneliti tertarik mengangkat judul. *“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesalehan Sosial Peserta didik Pada Masa Pandemi di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo.”*

B. Batasan Masalah

1. Peran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kesalehan sosial peserta didik merupakan fokus dalam penelitian ini, tetapi dalam pelaksanaannya membutuhkan bantuan dari seorang Guru/Pendidik. Guru PAI selaku pendidik yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam memahami peserta didik menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran pendidikan agama Islam memiliki peran utama dalam meningkatkan kesalehan peserta didik, oleh karenanya keberhasilan pembelajaran pendidikan agama Islam sangat ditentukan oleh Guru PAI. Untuk itu fokus pertama dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan kesalehan sosial peserta didik.
2. Peserta didik merupakan manusia yang membutuhkan bimbingan serta arahan agar dapat menjadi manusia yang lebih baik lagi. Pendidikan agama Islam berupaya menciptakan peserta didik yang taat dalam menjalankan ibadah

kepada Allah SWT. Untuk itu fokus kedua dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap kesalehan sosial peserta didik dengan warga sekolahnya serta masyarakat di sekelilingnya, dengan batasan penelitian kesalehan sosial peserta didik di sekolah yaitu Solidaritas sosial, Kerjasama, Toleransi, Adil, Menjaga ketertiban umum/Tertib sosial.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kesalehan Sosial Peserta didik di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo?
2. Bagaimana Dampak Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kesalehan Sosial Peserta didik pada Masa Pandemi di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kesalehan Sosial Peserta didik di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo.
2. Untuk Mengetahui Dampak Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kesalehan Sosial Peserta didik pada Masa Pandemi di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini secara garis besar ada 2 sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan bagi guru dan calon guru khususnya berkaitan dengan kesalehan sosial peserta didik melalui pembelajaran pendidikan agama Islam.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai sumbangan ilmiah kepada kepala sekolah, pembina kegiatan keagamaan dan guru-guru pendidikan agama Islam, yaitu Peran Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesalehan Sosial Peserta didik Pada Masa Pandemi di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo.
- b. Sebagai bahan masukan kepada semua guru dan staf tata usaha di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo dalam meningkatkan profesionalitasnya.
- c. Sebagai bahan kajian untuk meningkatkan manfaat kegiatan keagamaan di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo secara khusus dan
- d. SMK/SMA lainnya secara umum.

F. Definisi Istilah

1. Guru/Pendidik: Guru merupakan seorang pendidik yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam membimbing, membina, melatih, menilai dan mengarahkan peserta didik dalam mengemangkan potensi dirinya.
2. Pendidikan Agama Islam: Pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati serta mengimani ajaran agama Islam, pendidikan agama Islam juga bertujuan untuk menciptakan peserta didik yang berakhlakul karimah agar dapat menghormati dan menghargai setiap perbedaan, baik itu agama, suku, ras dan budaya.
3. Kesalehan sosial: Kesalehan sosial merupakan ibadah umum/ibadah sosial yang mengacu kepada hubungan manusia dengan manusia lainnya, kesalehan sosial bukan hanya sekedar rukuk,sujud, puasa dan haji tetapi lebih kepada cara bersikap serta berperilaku baik dalam kehidupan sosial seperti, memiliki jiwa solidaritas sosial, kerjasama yang baik, toleransi, adil serta memiliki tertib sosial yang baik.
4. Masa pandemi: Masa pandemi adalah terjadinya penyebaran penyakit secara global, WHO menyatakan dikatakan pandemi ketika penyakit telah menyebar luas di seluruh dunia melampaui batas. Masa pandemi adalah menyebarnya virus yang terjadi pertama kali di wuhan salah satu kota di china hingga akhirnya menyebar dan Indonesia juga menjadi salah satu negara yang terpapar oleh virus ini yang diberikan julukan dengan Covid-19. Covid-19 pertama kali terdeteksi di Indonesia ketika 2 WNI terpapar dan akhirnya

menyebar luas mengakibatkan segala aktivitas diluar ruangan menjadi terbatas bahkan seluruh sekolah yang ada di Indonesia harus menerapkan proses pembelajaran dengan belajar dari rumah.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dari hasil penulis terhadap karya ilmiah khususnya skripsi, terdapat beberapa penelusuran karya yang penulis jadikan referensi dalam penulisan proposal ini, antara lain:

1. Skripsi yang disusun oleh Juliana, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar 2019, dengan judul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai Sosial Siswa Di SMK Negeri 2 Kabupaten Gowa”. Penelitian ini memfokuskan pada implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai sosial terhadap siswa.¹
2. Skripsi yang disusun oleh Nur Nafiah, Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga 2020, dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Sikap Spiritual Dan Sikap Sosial Siswa Di SMP Muhammadiyah 5 Tanon Kabupaten Sragen”. Fokus dalam penelitian ini mengungkapkan strategi yang digunakan guru PAI dalam mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial siswa.²

¹Juliana, *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai Sosial Siswa Di SMK Negeri 2 Kabupaten Gowa*, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.

²Nur Nafiah, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Sikap Spiritual Dan Sikap Sosial Siswa Di SMP Muhammadiyah 5 Tanon Kabupaten Sragen*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga, 2020.

3. Penelitian yang dilakukan oleh A.M Wibowo pada tahun 2019 yaitu tentang “Kesalehan Ritual dan Kesalehan Sosial Siswa SMA Muslim di Eks Karesidenan Surakarta” dimana fokus penelitiannya kesalehan ritual dan kesalehan sosial siswa serta hasil dalam penelitian ini yang pertama menemukan bahwa kesalehan ritual dan kesalehan sosial siswa perempuan dan laki-laki memiliki perbedaan, sedangkan yang kedua yaitu Kesalehan ritual mempengaruhi kesalehan sosial siswa semakin tinggi kesalehan ritual siswa maka akan tinggi pula kesalehan sosialnya.³
4. Penelitian yang dilakukan oleh Haris Riadi pada tahun 2014 tentang “Kesalehan Sosial Sebagai Parameter Kesalehan Keberislaman (Ikhtiar baru dalam menggagas mempraktekkan tauhid sosial)” dimana penelitian ini peneliti ingin menegaskan bahwa islam bukan hanya mengajarkan tentang kesalehan individu semata tetapi juga mengajarkan tentang kesalehan sosial dalam membangun kesejahteraan hidup bersama dalam ranah kehidupan bermasyarakat.⁴

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian peneliti memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian Pertama, Kesamaan penelitian peneliti dengan penelitian ini adalah menjadikan pendidikan agama Islam sebagai acuan penelitian begitupun dengan fokus penelitiannya yaitu mengkaji tentang kehidupan sosial

³A.M Wibowo, “Kesalehan Ritual dan Kesalehan Sosial Siswa SMA Muslim di Eks Karesidenan Surakarta” *Jurnal SMaRT Studi Masyarakat, Religi dan Tradisi*, Vol.05 No.01 (2019).

⁴Haris Riadi, “SEBAGAI PARAMETER KESALEHAN KEBERISLAMAN (Ikhtiar Baru Dalam Menggagas Mempraktekkan Tauhid Sosial)”, *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol.39, no.1 (2014).

peserta didik dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu lebih mengacu kepada implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dan memfokuskan bagaimana pembelajaran pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai sosial dalam diri peserta didik. Penelitian Kedua, Kesamaan peneliti dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang masalah sosial peserta didik, dan pendekatan yang digunakan pendekatan kualitatif sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini lebih mengacu kepada strategi yang digunakan guru PAI dalam mengembangkan sikap ritual dan sikap sosial siswa, adapun fokus penelitian ini ada 2 yaitu sikap ritual dan sosial peserta didik dan penelitian yang akan dilakukan sekarang hanya memfokuskan kepada kesalahan sosial peserta didik. Penelitian Ketiga, hasil dalam penelitian ini yang pertama menemukan bahwa kesalahan ritual dan kesalahan sosial siswa perempuan dan laki-laki memiliki perbedaan, sedangkan yang kedua yaitu Kesalahan ritual mempengaruhi kesalahan sosial siswa semakin tinggi kesalahan ritual siswa maka akan tinggi pula kesalahan sosialnya. Penelitian Keempat, hasil penelitiannya menegaskan bahwa Islam bukan hanya mengajarkan tentang kesalahan individu semata tetapi juga mengajarkan tentang kesalahan sosial dalam membangun kesejahteraan hidup bersama dalam ranah kehidupan bermasyarakat.

Berikut tabel perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sekarang ini, yaitu:

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Ju liana	Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai Sosial Siswa Di SMK Negeri 2 Kabupaten Gowa.	Menjadikan Pendidikan Agama Islam sebagai acuan dalam penelitian, serta menjadikan perilaku sosial peserta didik sebagai fokus penelitian.	Lebih memfokuskan kepada pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai implementasi dalam menanamkan nilai-nilai sosial peserta didik.	Hasil dalam penelitian ini yaitu perencanaan pembelajaran sebagai tahapan awal berupa penyusunan silabus, dan Rpp guna memudahkan dalam proses belajar-mengajar.
2.	Nur Nafiah	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Sikap Spiritual Dan Sikap Sosial Siswa Di SMP Muhammadiyah 5 Tanon Kabupaten Sragen	Menjadikan masalah sosial peserta didik sebagai bagian dalam penelitian	Penelitian ini lebih mengacu kepada strategi guru PAI dalam mengembangkan sikap sosial dan sikap ritual peserta didik.	Hasil dalam penelitian ini yaitu strategi guru PAI dalam mengembangkan sikap spiritual dan sosial siswa diawali dengan tiga tahap yaitu perencanaan, pendahuluan dan pelaksanaan serta dalam mengembangkan sikap spiritual dan sosial peserta didik dibutuhkan kerjasama antara Guru, orang tua dan masyarakat.

3.	A.M. Wibowo	Kesalehan Ritual dan Kesalehan Sosial Siswa SMA Muslim di Eks Karesidenan Surakarta	Menjadikan kesalehan sosial peserta didik sebagai fokus dalam penelitian	Perbedaannya dalam penelitian ini memfokuskan pada dua kesalehan peserta didik yaitu kesalehan sosial dan kesalehan ritual peserta didik.	hasil dalam penelitian ini yang pertama menemukan bahwa kesalehan ritual dan kesalehan sosial siswa perempuan dan laki-laki memiliki perbedaan, sedangkan yang kedua yaitu kesalehan ritual mempengaruhi kesalehan sosial siswa semakin tinggi kesalehan ritual siswa maka akan tinggi pula kesalehan sosialnya.
4.	Haris Riadi	Kesalehan Sosial Sebagai Parameter Kesalehan Keberislaman (Ikhtiar baru dalam menggagas mempraktekkan tauhid sosial)	Menjadikan kesalehan sosial sebagai kajian dalam penelitian.	Memfokuskan penelitian kesalehan sosial pada kalangan masyarakat sedangkan penelitian yang akan dilakukan sekarang memfokuskan kesalehan sosial peserta didik di sekolah.	Dalam penelitian ini peneliti ingin menegaskan bahwa Islam bukan hanya mengajarkan tentang kesalehan individu semata tetapi juga mengajarkan tentang pentingnya kesalehan sosial dalam membangun kesejahteraan hidup bersama dalam ranah

B. Landasan Teori

1. Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (pasal 1 ayat 1) dinyatakan: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁵

Dalam perspektif Islam guru ataupun pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab untuk memberikan pertolongan kepada anak didik dalam hal perkembangan jasmani dan rohaninya agar dapat mencapai tingkat kedewasaannya, sehingga ia mampu berdiri sendiri untuk memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah swt. dan mampu sebagai makhluk sosial sekaligus sebagai makhluk individu yang mandiri.⁶

Guru Pendidikan Agama Islam yang komitmen terhadap profesionalitasnya seyogyanya tercermin dalam segala aktivitasnya sebagai *murabbi mu'allim, mursyid, mu'addib*, dan *mudarris*. Sebagai *murrabbi*, ia akan

⁵Shilphy A. Octavia, *Etika Profesi Guru*, (Cet-1, Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 10.

⁶Dedi Sahputra Napitupulu, *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Cet.1. Sukabumi: Haura Utama, 2020), h. 11.

berusaha menumbuhkembangkan, mengatur dan memelihara potensi, minat dan bakat serta kemampuan peserta didik secara bertahap ke arah aktualisasi potensi, minat, bakat serta kemampuannya secara optimal, melalui kegiatan-kegiatan penelitian, eksperimen di laboratorium, *problem solving* dan sebagainya. Sebagai *mu'allim*, ia akan melakukan transfer ilmu/pengetahuan/nilai, serta melakukan internalisasi atau penyerapan / penghayatan ilmu, pengetahuan, dan nilai ke dalam diri sendiri atau peserta didiknya, serta berusaha membangkitkan semangat dan motivasi mereka untuk mengamalkannya. Sebagai *mursyid*, ia akan melakukan transinternalisasi akhlak/kepribadian kepada peserta didiknya. Sebagai *mu'addib*, maka ia sadar bahwa eksistensinya sebagai guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran dan fungsi untuk membangun peradaban yang berkualitas di masa depan melalui kegiatan pendidikan. Dan sebagai *mudarris*, ia berusaha mencerdaskan peserta didiknya, menghilangkan ketidaktahuan atau memberantas kebodohan mereka, serta melatih keterampilan mereka, baik melalui kegiatan pendidikan, pengajaran maupun pelatihan.⁷

b. Peran dan Tugas Guru

Guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam mendidik anak menjadi dewasa, guru tidak hanya sebagai pengajar yang mentransferkan ilmunya kepada anak didik namun juga sebagai penunutan dan pengarah siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Di dalam diri seorang guru terdapat tanggung jawab yang besar dalam membawa siswanya menuju kedewasaan. Satu aspek yang terpenting dari proses pembelajaran adalah kualitas pendidik atau guru. Dalam

⁷Siswanto, *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), h. 86.

kaitannya dengan peran guru dalam proses pembelajaran, bahwa ada tiga fungsi utama guru dalam pembelajaran, yaitu sebagai perencana (planner), pelaksana dan pengelola (organizer), dan penilai (evaluator). Selain itu dalam kaitannya dengan pendidikan sebagai media dan wahana transfer, ada lima peran pendidik, yaitu sebagai pengembang (innovator), penerus (transmitor), pemelihara (konservator), penyelenggara (organisator), dan juga sebagai penerjemah (transformator).

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dan Undang-Undang No.14 Tahun 2005 Tugas Pokok Guru, adalah:⁸

1) Guru sebagai pendidik

Guru adalah pendidik yang memiliki tanggung jawab utuh terhadap hasil yang dicapai peserta didik dalam semua aspek, menjadi tokoh, panutan bagi para peserta didik dan lingkungannya.

2) Guru sebagai pengajar

Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi dan memahami materi standar yang dipelajari. Guru berperan dalam melakukan transfer ilmu dan nilai sehingga tujuan pendidikan mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya dapat tercapai.

3) Guru sebagai pembimbing

Guru sebagai pembimbing dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya yang bertanggung-jawab. Sebagai pembimbing guru harus merumuskan tujuan

⁸Shilphy A. Octavia , *Etika Profesi Guru*. h. 11.

secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menetapkan jalan yang harus ditempuh, menggunakan petunjuk perjalanan serta menilai kelancaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.

4) Guru sebagai pengarah

Sebagai pengarah, guru harus mampu mengarahkan peserta didik dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi, mengarahkan peserta didik dalam mengambil suatu keputusan terkait studinya maupun kehidupan yang lebih luas.

5) Guru sebagai pelatih

Aspek pendidikan mencakup kognitif, afektif dan psikomotorik memerlukan latihan keterampilan, baik intelektual maupun motoric, sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih, yang bertugas melatih peserta didik dalam pembentukan kompetensi dasar sesuai dengan potensi masing-masing peserta didik.

6) Guru sebagai penilai dan pengevaluasi dari peserta didik

Penilaian merupakan proses menetapkan kualitas hasil belajar, atau proses menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran peserta didik. Penilaian harus dilakukan dengan prosedur yang jelas, yang meliputi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut. Maka, guru perlu memiliki pemahaman, kesiapan, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang memadai dalam bidang evaluasi.

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁹

Menurut Drs.Ahmad D. Marimba, Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dengan pengertian yang lain sering kali beliau mengatakan kepribadian utama tersebut dengan istilah kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam. Menurut Omar Mohammad al-Toumy al-Syaibani mendefinisikan pendidikan Islam sebagai proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi diantara profesi-profesi asasi dalam masyarakat.¹⁰

⁹Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan “Konsep Teori dan Aplikasinya”*, (Medan : LPPPI, 2019), h. 24.

¹⁰Agus Pahrudin, Syafrimen, dan Heru Juabdin, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural : Perjumpaan Berbasis Etnis dan Budaya*, (Lampung Selatan : Pustaka Ali Imron), 2017, h. 16.

Sedangkan di dalam GBPP PAI di sekolah umum, dijelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional.¹¹ Muhaimin, berpendapat bahwa pendidikan agama Islam bermakna upaya mendidkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang. Dari aktivitas mendidkan agama Islam itu bertujuan untuk membantu seseorang atau sekelompok anak didik dalam menanamkan dan menumbuh kembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya.¹²

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran pendidikan agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran agama Islam terhadap peserta didik, yang disamping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial. Artinya kesalehan pribadi diharapkan mampu memberikan pancaran dalam hubungan keseharian bermasyarakat baik itu hubungan dengan masyarakat muslim maupun non muslim, serta dalam berbangsa dan bernegara guna mewujudkan persatuan dan

¹¹Rosmiaty Azis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet-II. Yogyakarta: Sibuku, 2019), h. 7.

¹²Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Kajian Teori Dan Aplikasi Pembelajaran PAI)*, (Banda Aceh : Yayasan PeNA, 2017), h. 27-28.

kesatuan nasional (ukhuwah wathaniyah) dan bahkan kesatuan dan persatuan manusia (ukhuwah insaniyah). Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keimanan, ketakwaan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman siswa terhadap ajaran Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.¹³

Secara umum tujuan pendidikan agama Islam yaitu untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Secara lebih tegas dan mendalam Dahlan M.D. memberikan penjelasan tentang tujuan pendidikan agama Islam yang tidak jauh dari tujuan dinul Islam itu sendiri, yakni agar peserta didik menjadi umat yang berpedoman kepada al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah saw dalam melaksanakan kehidupan dan penghidupan agar mencapai kebahagiaan dan keselamatan hidup baik lahiriah maupun batiniah di dunia dan di akhirat. Pendidikan agama Islam di sini memiliki tujuan (1) agar peserta didik dapat mengatasi keterbatasan dirinya; (2) memberi santapan rohani; (3) memenuhi tuntutan fitrah manusia; (4) mencapai kebahagiaan dan keselamatan; (5) memelihara ketinggian martabat sebagai manusia; (6) memberikan keyakinan bahwa Islam sebagai kebenaran mutlak; (7) memberikan keyakinan bahwa Islam sebagai sumber moral; (8) memberikan

¹³Abdul Rahim Karim, "Reafirmasi Pendidikan Agama Islam Melalui Sistem Boarding School Di Sekolah Umum," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, vol.5, no. 1 (2020): 38-49.

keyakinan bahwa Islam sebagai sumber prinsip hidup; (9) memberikan keyakinan bahwa Islam sebagai sumber hukum; (10) memberikan keyakinan bahwa Islam sebagai sumber informasi dan metafisika; dan (11) memberikan keyakinan bahwa Islam sebagai sumber inspirasi dan ilmu pengetahuan.¹⁴

c. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 (Coronavirus disease 2019) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-CoV-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019, sedangkan di Indonesia virus ini dideteksi saat pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan dua WNI positif terpapar virus corona. Keduanya menjadi kasus pertama yang dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 maret 2020.¹⁵ Dampak dari penyebaran virus ini mengakibatkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan surat Edaran no. 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan BDR (Belajar Dari Rumah) dalam masa darurat penyebaran Covid-19.¹⁶ oleh karenanya seluruh sekolah yang ada di Indonesia menerapkan pembelajaran berbasis online/daring. Termasuk pembelajaran pendidikan agama Islam selaku pembelajaran keagamaan di sekolah yang harus mengikuti protocol kesehatan dengan melakukan pembelajaran PJJ/daring.

¹⁴Syaiful Anwar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta, 2014), h. 14.

¹⁵Irwan Fecho, *Guratan Pandemi Catatan Dari Awal Pandemi Menuju New Normal*, (Cet I. Jakarta: PT Pustaka Alvabet, 2020), h.16.

¹⁶Kemendikbud, “*Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah*”, diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>, 29 mei 2020, diakses pada 21 April 2021 pukul 20:12.

Dengan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring diharapkan tetap memberikan pelajaran, bimbingan keagamaan secara baik kepada peserta didik agar karakter peserta didik tetap terarah dengan baik. Pembelajaran pendidikan agama Islam di era pandemik Covid-19 tetap diupayakan produktif dengan mengikuti alur yang menolong kondisi sekolah dalam keadaan darurat. Lembaga pendidikan perlu memaksakan diri menggunakan media daring, agar pembelajaran efektif. Sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan harus berjaga memfasilitasi perubahan apapun menyangkut pendidikan. Sekolah dapat melakukannya dengan menyampaikan program-program pendidikan terlebih dengan media daring. Pembelajaran pendidikan agama Islam dengan media daring tetap *smooth* dan cerdas dalam menyampaikan pelajaran-pelajaran, pembelajaran daring dimana memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi dan video *streaming online*.¹⁷

d. Operasional Perangkat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara Digital di Era Pandemi COVID-19

Pandemik Covid-19 semakin menegaskan pentingnya teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan solusi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM). Situasi pandemik Covid-19 telah menempatkan peran guru pendidikan agama Islam sebagai salah satu figur penting dalam membangun solusi pengaksesan teknologi tersebut. Guru pendidikan agama Islam harus kreatif dan

¹⁷Asfiati, *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Era [Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid-19, Era New Normal]*, (Cet-1. Jakarta: KENCANA, 2020), h.192.

mau melakukan inovasi pembelajaran yang merupakan solusi yang perlu didesain dan dilaksanakan dengan memaksimalkan media yang ada seperti media online. Guru pendidikan agama Islam secara umum sudah memiliki gagasan dalam menyikapi situasi saat ini, untuk menjaga keberlangsungan proses pembelajaran agar tidak tertinggal dalam kondisi apapun. Guru pendidikan agama Islam melakukan pembelajaran menggunakan metode *e-learning*. (Natsir, 2020). Pembelajaran *e-learning* yaitu pembelajaran memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran *e-learning* memakai sistem pembelajaran perangkat komputer yang terhubung dengan koneksi internet. Koneksi internet membantu guru melakukan pembelajaran bersama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp, Telegram, aplikasi Zoom, ataupun media sosial lainnya. Dengan demikian, guru pendidikan agama Islam dapat memastikan peserta didik belajar pada waktu bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda. Mengubah tantangan sebagai peluang guru pendidikan agama Islam adalah fasilitator untuk mentransfer ilmu kepada peserta didik. guru pendidikan agama Islam dituntut mampu menyajikan pembelajaran yang interaktif dan menarik (*joyful learning*). Guru pendidikan agama Islam harus mampu dan melek informasi teknologi agar mudah dalam operasionalisasi perangkat pembelajaran pendidikan agama Islam. Konteks pembelajaran daring (dalam jaringan) yang diwujudkan dalam *e-learning* menjadi pilihan yang solutif untuk kondisi pandemik Covid-19. *E-learning* secara umum menjadi bagian dari proses pendidikan jarak jauh. Pendidikan jarak jauh bukan metode baru dalam sistem pendidikan. Metode pembelajaran ini telah digunakan di Amerika Serikat sejak tahun 1892, ketika Universitas Chicago

meluncurkan program pembelajaran jarak jauh pertamanya untuk tingkat pendidikan tinggi. Metode pembelajaran jarak jauh terus berkembang dengan menggunakan berbagai teknologi komunikasi dan informasi termasuk radio, televisi, satelit, dan internet. Pada tahun yang sama John Bourne mengembangkan *Asynchronous Learning Network Web* yang merujuk kepada kemampuan untuk memberikan pendidikan kapan saja dan di mana saja melalui internet.¹⁸

Dalam perspektif regulasi, guru harus memiliki beberapa aspek kompetensi dasar sesuai Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 ayat (1) tentang Guru dan Dosen, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. (Undang Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, 2005). Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011 untuk guru pendidikan agama Islam tentang standar kualifikasi dan kompetensi guru, kompetensi tersebut ditambah kompetensi *leadership* dan kompetensi *spiritual*. Untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah, diperlukan inovasi dan kreativitas dari guru untuk dapat menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik minat belajar siswa dan peningkatan kualitas dukungan sistem pendidikan. Salah satu yang kiranya penting dalam konteks ini adalah penggunaan teknologi informasi. Penggunaan perangkat teknologi informasi interaktif mampu menjembatani problem interaksi pendidik dan peserta didik

¹⁸Asfiati, *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Era [Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid-19, Era New Normal]*, h.195.

dalam proses pembelajaran. Konteks pembelajaran daring membangun pengertian pembelajaran yang cukup berada di layar komputer atau gawai.¹⁹

e. **Strategi Untuk Proses Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19**

Menimbang dari penjelasan pembelajaran pendidikan agama Islam di masa pandemi Covid-19 di atas, kiranya diperlukan beberapa strategi untuk proses pembelajaran daring di masa-masa Pandemi Covid-19 yaitu:²⁰

Pertama, manajemen waktu. pembelajaran daring atau secara virtual mesti menyiapkan perencanaan yang matang. Masalah mengatur waktu sangat difokuskan dengan memperhatikan semua stabilizer listrik, jaringan internet yang kuat, kuota paket internet yang mencukupi. Manajemen waktu ini direncanakan dengan memperhatikan kesiapsediaan pendidik dan peserta didik. Untuk itu penting disusun jadwal pertemuan sebelum pembelajaran daring dimulai. Hal ini dilakukan untuk menjaga fokus dan fleksibilitas pelaksanaan *e-learning*.

Kedua, kesiapan teknologi yang dibutuhkan. Teknologi yang dibutuhkan dalam hal ini bukan saja perangkat komputer, listrik dan paket. Kesiapan teknologi yang dimaksud juga termasuk keahlian dan kemampuan pendidik serta peserta didik dalam mengoperasionalkan teknologi yang telah tersedia. Pendidik siap memakai android dan semua vitur serta aplikasi android. Peserta

¹⁹Asfiati, *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Era [Rrevolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid-19, Era New Normal]*, h. 196.

²⁰Asfiati, *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Era [Rrevolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid-19, Era New Normal]*, h. 197.

didik juga mau dan ahli dalam mengoperasionalkan teknologi sesuai aplikasi pembelajaran. Kesiapan teknologi baik berawal dari internal pendidik dan peserta serta sparepart alat teknologi sangat penting diperhatikan untuk memastikan kelancaran dan kesuksesan proses *e-learning*.

Ketiga, serius dan fokus. Keseriusan merupakan awal dari keberhasilan. Pembelajaran secara virtual, ataupun daring ataupun dengan memanfaatkan internet, sangatlah membutuhkan keseriusan dan fokus, sebab mengaktifkan semua perangkat lunak dan perangkat keras. Pembelajaran dengan menonton video dibutuhkan kefokuskan terhadap materi agar tidak ada yang terlewat. Akses media sosial, hingga membaca-baca konten berita secara implusif mesti dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dijadwalkan sebelumnya.

Keempat, menjaga komunikasi dengan pengajar dan teman kelas. Dalam mengoperasionalkan semua perangkat pembelajaran dibutuhkan kerja sama team. Proses *e-learning*, melibatkan banyak pihak. Pendidik, peserta didik, operator komputer mesti menyesuaikan diri untuk terus visible dan berkomunikasi tanggap dengan pengajar atau teman kelas lain. Jika memungkinkan sangat dibutuhkan, dibentuk grup khusus untuk membahas tugas yang dibebankan pengajar. Kendati tidak harus dilakukan dengan tatap muka, komunikasi mesti terjalin dengan baik untuk menghindari kesalahan pemahaman.

Demikianlah beberapa hal yang mesti diperhatikan dalam melaksanakan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi Covid-19 di jadikan sebagai era yang menuntut pendidik dan peserta didik memiliki keahlian dalam bidang teknologi agar memudahkan pendidik dan peserta didik dalam

melaksanakan pembelajaran online, dari guna memaksimalkan berjalannya proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

2. Kesalehan Sosial

Islam merupakan agama yang memberikan pengajaran kepada manusia yang berisi petunjuk, nilai-nilai serta aturan yang berkaitan dengan seluruh aspek kehidupan manusia. Ajaran, nilai-nilai dan aturan tersebut bertujuan untuk memberikan pedoman hidup kepada manusia dalam mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Selain itu Islam juga menuntun manusia untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai khalifah Allah SWT., di muka bumi.²¹ Manusia dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang khalifah, haruslah memiliki bekal dan kemampuan dalam merealisasikan kekhalifahannya. Quraish Shihab menjelaskan bahwa manusia memiliki potensi yang menjadikannya layak sebagai khalifah. Agar manusia dapat menjalankan tanggungjawabnya sebagai khalifah, maka potensi tersebut harus dikembangkan. Pengembangan potensi manusia harus dikembangkan supaya manusia memahami isi alam semesta ini. Pengasahan potensi dan kemampuan memahami alam semesta yang diciptakan-Nya akan diperoleh melalui ilmu pengetahuan.²²

Ajaran Islam atau lebih khusus syari'at Islam, mempunyai titik singgung yang sangat kompleks dengan masalah-masalah sosial. Karena, syari'at Islam itu sendiri justru mengatur hubungan antara manusia (individual maupun kelompok)

²¹Helma Fitri, *ETIKA AKADEMIS DALAM ISLAM: Pemikiran Nukman Sulaiman Tentang Etika Pendidik Dan Peserta Didik*, (Yogyakarta: K-Media, 2020), h. 1.

²²Helma Fitri, *ETIKA AKADEMIS DALAM ISLAM: Pemikiran Nukman Sulaiman Tentang Etika Pendidik dan Peserta Didik*, h. 2.

dengan Allah SWT, antara sesama manusia, dan antara manusia dengan alam lingkungannya. Hubungan pertama terumuskan dalam bentuk ibadah (baik individual maupun sosial), Interaksi kedua terumuskan dalam bentuk muamalah dan mu'dsyarah.²³ Didalam Al-quran juga di terangkan manusia sebagai makhluk sosial yang berbangsa-bangsa dan bersuku-suku hal ini terdapat didalam firmanNya Q.S. Al-Hujurat/49:13.

يٰٓأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَمُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Terjemahannya:

Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.²⁴

Kondisi dalam berinteraksi sosial dipengaruhi tidak hanya oleh proses kejiwaan namun juga kondisi lingkungan. Faktor lingkungan berlaku seperti norma, nilai, aturan sosial, budaya, cuaca, dan lainnya. Lingkungan tersebut mempengaruhi harga diri, etos kerja, kebangsaan, semangat hidup, ataupun kesadaran orang dalam kehidupan sehari-hari. Peranan keluarga, teman sejawat,

²³KH. MA Sahal Mahfudh, *Nuansa Fiqih Sosial* (Yogyakarta: LKis, Anggota IKAPI, 2012).

²⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya*, h. 517.

dan orang-orang dalam lingkungan juga mendorong semangat, prestasi, seseorang dalam mencapai keberhasilan.²⁵

a. Pengertian Kesalehan Sosial

Kesalehan berasal dari kata “saleh” yang dirangkai dengan awalan “ke” dan akhiran “an” yang berarti hal keadaan yang berkenaan dengan saleh. Kata “saleh” berasal dari bahasa Arab yang berarti baik. Beramal saleh berarti bekerja dengan pekerjaan yang baik. “Sosial” berarti masyarakat. Kata sosial berasal dari kata “*society*”, jadi sosial berarti bermasyarakat. Dengan demikian, kesalehan sosial berarti kebaikan dalam kerangka hidup bermasyarakat.²⁶

Kesalehan harus diartikan dalam konteks sosial yang hidup, baik bagi pelakunya sendiri maupun orang lain. Itulah makna kesalehan yang berpihak pada nilai-nilai kemanusiaan akan mengantarkannya dengan cepat menuju Allah.²⁷ Kesalehan pada hakikatnya harus didekatkan dan dilekatkan dengan masyarakat. Tidak ada kesalehan hakiki jika hanya ditujukan untuk kebahagiaan spiritual individual saja. Selain itu kesalehan merupakan kata abstrak yang ternyata maknanya amat luas. Luasnya makna kesalehan itu akan memberikan kita motivasi dan panduan untuk selalu melakukannya. Kesalehan berasal dari kata *shaalih*, terambil dari akar kata *shaluha* yang dalam kamus-kamus bahasa al-Qur’an sering dijelaskan sebagai antonim (lawan) dari kata *faasid* (rusak). Kata

²⁵Agus Hermawan, Imam Subqi, dan Reza Ahmadiansah *Psikologi Sosial*, (Cet-II. Bantul: TrussMedia Grafika, 2020), h. 10.

²⁶Abdul Jamil Wahab, *Indeks Kesalehan Sosial Masyarakat Indonesia*, (Cet-1. Jakarta : Puslitbang Kehidupan Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama RI, 2015), h. 9.

²⁷Muhammad Qorib, *Lentera Kasih Sayang Membentang Ukhuwah Menggapai Jannah* (Cet-1. Jakarta: Dian Rakyat, 2010) h. 297-298.

shaalih diartikan dengan dengan tiadanya (terhentinya) kerusakan. Oleh karena itu, kata *shaalih* juga diartikan dengan bermanfaat atau sesuai. Penting untuk kita pahami bahwa ukuran-ukuran kesalahan bukan lagi harus kita lihat dari ritus-ritus abstrak (shalat, puasa, haji dan umroh) saja, namun dari bukti-bukti empirik dengan adanya kita di lingkungan. Dengan demikian kesalahan adalah proses pembebasan manusia ke arah yang lebih baik.²⁸

Kata “sosial” berasal dari kata Latin “*socius*” yang berarti kawan atau teman. Sosial dapat diartikan sebagai bentuk perkawanan atau pertemanan yang berada dalam skala besar yaitu masyarakat. Berarti sosial adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat atau kemasyarakatan. Yang lebih penting adalah bahwa kata sosial mengandung pemahaman adanya sifat berjiwa pertemanan, terbuka untuk orang lain dan tidak bersifat individual atau egoistik atau tertutup terhadap orang lain. Kata kesalahan dan sosial memiliki arti yang lebih luas.²⁹

Beberapa ahli yang merumuskan pengertian kesalahan sosial yaitu sebagai berikut:

²⁸ Muhammad Qorib, *Lentera Kasih Sayang Membentang Ukhuwah Menggapai Jannah*, h. 295.

²⁹ Firdaus, “Tarekat Qadariyah Wa Naqsabandiyah: Implikasinya Terhadap Kesalahan Sosial,” *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 12, no. 2 (2018), h. 200.

1. Dadang Kahmad

Kesalehan sosial dalam Islam merupakan aktualisasi atau perwujudan iman dan praktek kehidupan sosial.³⁰

2. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

Kesalehan Sosial adalah bentuk kesalehan yang tak cuma ditandai oleh rukuk, sujud, puasa dan haji, melainkan juga ditandai oleh seberapa besar seseorang memiliki kepekaan sosial dan berbuat kebaikan untuk orang-orang di sekitarnya. Sehingga orang merasa nyaman, damai, dan tenang berinteraksi dan bekerjasama serta bergaul dengannya.³¹

3. Mustofa Basri

Kesalehan sosial adalah perilaku seseorang yang sangat peduli terhadap nilai-nilai Islam yang bersifat sosial, tidak hanya fokus kepada shalat, puasa dan haji saja tetapi juga peduli terhadap kehidupan sosial seperti pergaulan rumah tangga dengan anak-istri kita, serta pergaulan kemasyarakatan dengan tetangga dan sesama.³²

Dari beberapa pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa Islam mengajak kepada kaum muslimin untuk menjadi manusia yang bertakwa dan berakhlak menjalankan ibadah tidak hanya fokus kepada ibadah individu semata

³⁰Dadang Kahmad, "Kesalehan Sosial Dalam Islam," diakses dari <http://dkahmad.blogspot.com/2008/03/kesalehan-sosial-dalam-islam.html>, diakses pada 30 April 2021 pukul 13:20 .

³¹Helmiati, "Kesalehan Individual Dan Kesalehan Sosial," *UIN Suska*, 2015, <https://uin-suska.ac.id/2015/08/19/meyakini-shalat-sebagai-obat-muhammad-syafei-hasan/>.

³²A. Mustofa Bisri, *Saleh Ritual Saleh Sosial*, (Cet-1. Jakarta: DIVA Press, 2019), h. 35.

sebab ada tiga ranah hubungan dalam kehidupan yaitu (a) hubungan manusia dengan Allah SWT, (b) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri (c) hubungan manusia dengan manusia lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa tidak hanya menjalankan ibadah individu untuk menjadi manusia yang bertakwa dan beriman kepada Allah SWT tetapi juga menjalankan ibadah sosial sebab antara ibadah individu dan ibadah sosial tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, karena dalam Islam tidak diajarkan untuk menjalankan perintah Allah SWT hanya sebagian saja tetapi secara keseluruhan, seperti dalam firmannya Q.S. Al-Baqaroh/2:208.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ
 إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu”.³³

Islam memiliki tujuan menciptakan anak-anak yang saleh. Muhammad Sobary bertanya kepada Guntur, apa artinya saleh. Ia menjelaskan bahwa kesalehan berkaitan erat dengan ibadah. Kemudian dia membagi ibadah menjadi dua, ibadah khusus dan ibadah sosial. Berdasarkan dua kategori ini, ia mengajukan dua jenis kesalehan, kesalehan ritualistik dan kesalehan sosial. Kesalehan ritualistik menampakkan diri dalam bentuk dzikir (mengingat Allah

³³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahan*, h. 32.

SWT), shalat lima waktu, dan berpuasa. Kesalehan sosial adalah semua jenis kebajikan yang ditujukan kepada semua manusia.³⁴

Sahal Mahfudh dalam bukunya “Nuansa Fiqh Sosial” menjelaskan bahwa ibadah itu ada dua macam, pertama, ibadah yang bersifat *qoshiroh*, yaitu ibadah yang manfaatnya kembali kepada pribadinya sendiri. Kedua, ibadah *muta’adiyah* yang bersifat sosial. Ibadah sosial ini manfaatnya menitik beratkan pada kepentingan umum. Dalam kaidah fiqh disebutkan ibadah yang bermanfaat kepada orang lain.³⁵ Sahal Mahfudh juga menjelaskan bahwa di dalam Islam dikenal ada *huquq* Allah (hak-hak Allah) dan hukum al-Adami (hak-hak manusia). Hak-Hak manusia pada hakikatnya adalah kewajiban-kewajiban atas yang lain. Bila hak dan kewajiban masing-masing bisa dipenuhi, maka tentu akan timbul sikap-sikap sebagai berikut: solidaritas sosial (*altakaful al-ijtima’i*), toleransi (*altasamuh*), mutualitas/kerjasama (*al-ta’awun*), tengah-tengah (*ali’tidal*), dan stabilitas (*al-tsabat*).³⁶

Dari penjelasan pengertian sikap dan kesalehan sosial yang di sampaikan oleh Sahal Mahfudh dalam bukunya “Nuansa Fiqh Sosial” dapat disimpulkan bahwa kesalehan sosial dalam kajian ini adalah peserta didik bukan hanya di bentuk dari segi individualnya saja tetapi juga sosialnya, hal ini akan membentuk akhlak terpuji pada peserta didik dilingkungan sosialnya yang memberikan manfaat bagi kehidupan bermasyarakat. Untuk itu kesalehan sosial peserta didik

³⁴ Mohammad Sobary, *Kesalehan Sosial*, (Cet-1.Yogyakarta: LKiS, 2007), h. 133.

³⁵ KH. MA. Sahal Mahfudh, *Nuansa Fiqh Sosial*, h. 366.

³⁶ KH. MA. Sahal Mahfudh, *Nuansa Fiqh Sosial*, h. 265.

dibawah merupakan batasan kesalehan sosial yang akan diteliti. Sikap kesalehan sosial tersebut yaitu :

- a. Solidaritas sosial (*al-takaful al-ijtima'i*)
- b. Toleransi (*al-tasamuh*)
- c. Mutualitas/kerjasama (*al-ta'awun*)
- d. Tengah-tengah (*al-I'tidal*)
- e. Stabilitas (*al-tsabat*)

Tabel 2.2
Indikator Kesalehan Sosial Peserta didik³⁷

Tema	Sikap	Indikator
Kesalehan Sosial	Solidaritas Sosial	Melakukan Aksi/kegiatan Sosial.
		Memiliki empati dan rasa peduli kepada sesama.
	Kerjasama/ Mutualitas	Membangun kerukunan warga sekolah.
		Menciptakan suasana kompetisi yang sehat.
		Peran aktif dalam kegiatan sekolah.
		Tanggung jawab penyelesaian tugas.
	Toleransi	Mengajukan usul pemecahan masalah.
		Menghargai setiap perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan, orang lain yang berbeda dari dirinya.
		Tidak memaksakan nilai.
		Tidak menghina dan merusak nilai yang berbeda.
Adil	Menciptakan suasana kelas yang memberikan kesempatan yang sama dalam belajar dan beraktualisasi.	
	Terpenuhinya Kebutuhan Dasar.	
	Tidak adanya sikap diskriminasi	
Menjaga Ketertiban umum (Stabilitas/Tertib	Membiasakan diri untuk hadir tepat waktu (disiplin).	
	Membiasakan Mematuhi aturan.	
	Keterlibatan dalam Demokrasi.	

³⁷Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa* , (Jakarta: Kemendiknas, Badan Penulisan Dan Pengembang Pusat Kurikulum, 2010), h 25.

Sikap-sikap diatas merupakan disiplin sosial yang erat hubungannya dengan kesalehan sosial peserta didik serta ajaran agama Islam, yang berarti Islam bukan sekedar agama tetapi juga pedoman hidup bagi manusia dalam melaksanakan kehidupan yang bahagia, mengimplementasikan sikap diatas sesuai dengan perintah agama maka akan bernilai ibadah disisi Allah SWT.

b. Urgensi Kesalehan sosial

Kesalehan sosial merupakan ibadah umum (sosial) yang wajib dikerjakan oleh setiap manusia, sebab manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa manusia lainnya. Untuk itu ternyata Islam adalah agama yang memberikan penekanan lebih besar kepada ibadah umum daripada ibadah khusus. Namun demikian, hal itu bukan berarti bahwa ibadah khusus boleh untuk ditinggalkan demi terlaksananya ibadah umum. Ibadah umum ternyata memiliki ruang lingkup yang lebih luas daripada ibadah khusus. Hal itu dapat dilihat melalui analisa berikut ini:³⁸

Pertama, di dalam al-Qur'an proporsi terbesar berkenaan dengan ibadah umum. Al-Qur'an surat al- Baqarah/2: 177 menjelaskan bahwa ciri-ciri orang yang benar imannya dan ciri-ciri orang yang bertakwa yaitu; beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, Nabi-Nabi, memberikan harta yang dicintai kepada karib kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir, para peminta-minta, memerdekakan hamba sahaya, mendirikan shalat,

³⁸Muhammad Qorib, *Lentera Kasih Sayang Membentlang Ukhuwah Menggapai Jannah*, h. 194-195.

menunaikan zakat, menepati janji, serta orang-orang yang sabar Sementara di dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran/3:133-135 dijelaskan bahwa ciri-ciri dari orang yang bertakwa yaitu; menafkahkan hartanya baik diwaktu lapang atau di waktu sempit, orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan kesalahan orang, orang yang jika berbuat keji atau menganiaya diri sendiri mereka ingat dan memohon ampun kepada Allah.

Kedua, jika ibadah khusus bersamaan waktu pelaksanaannya dengan ibadah umum maka ibadah khusus boleh untuk diperpendek namun bukan berarti boleh ditinggalkan Rasulullah menjelaskan:

وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مِنْهَالٍ الضَّرِيرُ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي لَأَدْخُلُ الصَّلَاةَ أُرِيدُ إِطَالَتَهَا فَأَسْمَعُ بُكَاءَ الصَّبِيِّ فَأُخَفِّفُ مِنْ شِدَّةِ وَجْدِ أُمِّهِ بِهِ. (رواه مسلم).

Artinya:

“Dan telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Minhal adh-Dharir telah menceritakan kepada kami Yazid bin Zurai' telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Abi 'Arubah dari Qatadah dari Anas bin Malik dia berkata, "Rasulullah shallallahu'alaihiwasallam bersabda, 'Aku memasuki shalat dengan maksud untuk memanjangkannya, lalu aku mendengar tangisan seorang anak kecil, lalu kuringankan shalat karena aku sadar atas kegusaran ibunya terhadapnya." (HR. Muslim).³⁹

Ketiga, ibadah yang mengandung nilai kemasyarakatan diberi ganjaran lebih besar daripada ibadah yang bersifat perseorangan Rasulullah bersabda:

³⁹Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Ash-Shalah, Juz. 1, No. 470, (Darul Fikri: Bairut-Libanon, 1993 M), h. 216.

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى قَالَ قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَدَى بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً. (رواه مسلم).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Yahya, katanya; aku menyetorkan hapalan kepada Malik dari Nafi' dari Ibnu Umar, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Shalat berjamaah lebih utama dua puluh tujuh derajat daripada shalat sendirian." (HR. Muslim).⁴⁰

Keempat, bila urusan ibadah khusus dilakukan tidak sempurna atau batal, karena melanggar pantangan tertentu, maka tebusannya dengan melakukan ibadah umum. Contoh: Bila puasa batal dilakukan oleh seseorang maka orang itu harus melakukan ibadah umum, seperti dengan menunaikan fidyah, yaitu memberi makan kepada orang miskin.

Kelima, ganjaran ibadah umum seringkali lebih besar daripada ibadah khusus. Rasulullah bersabda:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِأَفْضَلِ مِنْ دَرَجَةِ الصِّيَامِ وَالصَّلَاةِ وَالصَّدَقَةِ قَالُوا بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِصْلَاحُ ذَاتِ الْبَيْنِ. (رواه أبو داود).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Muhammad Ibnul 'Ala berkata, telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah dari Al A'masy dari Amru bin Murrah dari Salim dari Ummu Darda dari Abu Darda ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Maukah jika aku kabarkan kepada kalian sesuatu yang lebih utama dari derajat puasa, shalat

⁴⁰Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim, Kitab. Al-Masaajid Wa Mawaadhi'ush Shalaah, Juz. 1, No. 650* (Darul Fikri: Bairut-Libanon, 1993 M), h. 289.

dan sedekah?" para sahabat berkata, "Tentu ya Rasulullah." Beliau bersabda: "Mendamaikan orang yang sedang berselisih." (HR. Abu Daud).⁴¹

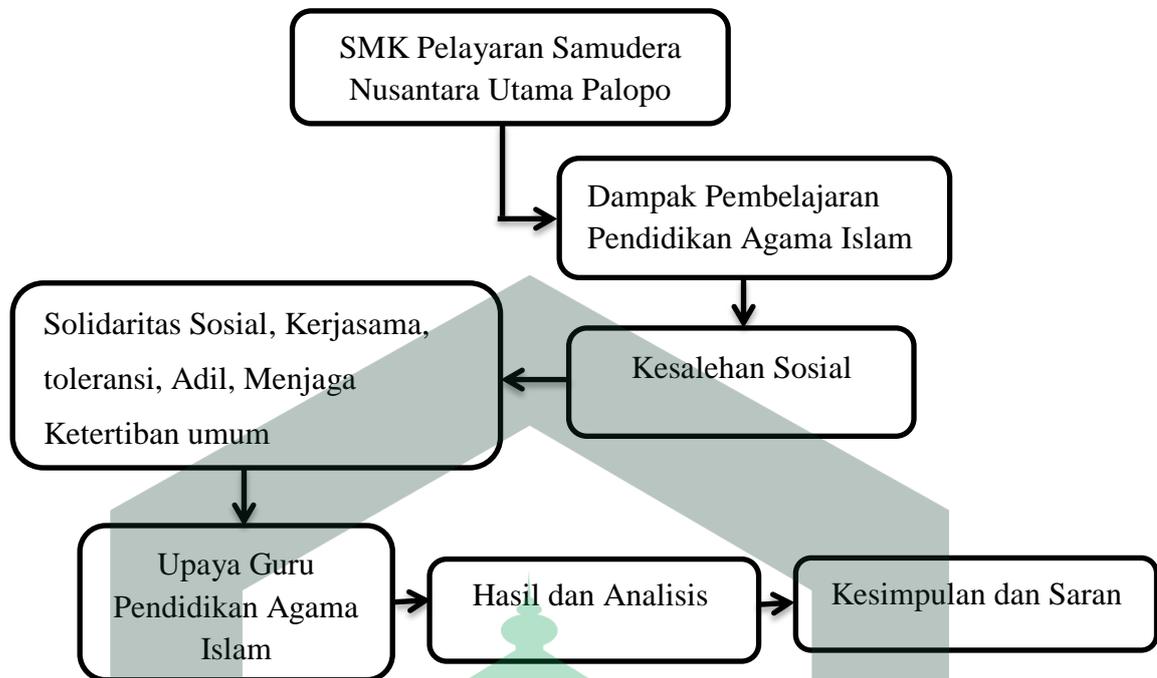
Apabila makna ibadah lebih dipahami secara menyeluruh maka hal ini akan mengantarkan makna ibadah yang lebih luas cakupannya, pemahaman Islam yang baik akan membantu manusia dalam memahami arti kehidupan sesungguhnya, tidak hanya menjalankan kehidupan untuk mencari kesenangan dunia semata tetapi juga memahami bahwa akan ada kehidupan setelah dunia yang mana nantinya akan dimintai pertanggung jawaban untuk itu hendaknya sebagai kaum muslim menjalankan segala ibadah, sebab banyak ibadah dalam kehidupan sehari-hari yang perlu dijalankan dan dipahami, karena teorinya untuk mendapatkan sesuatu yang besar maka harus dimulai dari yang kecil terlebih dahulu.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir diharapkan dapat mempermudah pemahaman tentang masalah yang dibahas, serta menunjang dan mengarahkan penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar valid. Penelitian ini akan difokuskan pada

“Peran Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesalehan Sosial Peserta didik Pada Masa Pandemi di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Palopo”. Berikut ini dapat dilihat bagan kerangka pikir:

⁴¹Abu Daud Sulayman ibn al-asy'ats ibn Ishaq al-Azdi As-Sijistani, *Sunan Abu Daud, Kitab. Al-Adab, Juz 3, No. 4919* (Darul Kutub 'Ilmiyah: Beirut-Libanon, 1996 M), 285.



Berdasarkan bagan kerangka pikir yang digambarkan diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti akan melakukan penelitian di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo sesuai dengan judul yang diangkat maka peran pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai acuan dalam penelitian dengan memfokuskan kepada kesalehan sosial peserta didik. Adapun indikator dari kesalehan sosial yaitu, Solidaritas sosial peserta didik, toleransi, Adil, kerjasama, serta partisipasi peserta didik dalam menjaga ketertiban umum (stabilitas/Tertib Sosial) di sekolah, indikator kesalehan sosial tersebut akan menjadi batasan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam meningkatkan kesalehan sosial peserta didik tentunya membutuhkan bantuan dari pendidik/guru PAI yang bertanggung jawab dalam memberikan arahan, bimbingan dan didikan mengenai pembelajaran pendidikan agama Islam

terhadap peserta didik guna mewujudkan peserta didik yang shaleh dari segi individu serta sosialnya. Dalam penelitian nantinya peneliti akan menjelaskan hasil dan analisis dari penelitian serta memberikan kesimpulan dan saran dalam penelitian.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu mendeskripsikan semua data yang telah didapatkan di lapangan secara rinci dalam bentuk deskripsi. Menjabarkan setiap keadaan yang telah didapatkan berdasarkan fakta-fakta yang ada. Bogdan dan Taylor 1975, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴

Sedangkan jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Kasus Menurut Bogdan dan Bikien 1982, studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu. studi kasus adalah suatu penelitian terhadap suatu subjek yang dilakukan secara intensif, holistik, dan sistemik mulai dari latar belakang, sifat dan karakteristik secara mendalam. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran secara rinci tentang sesuatu yang dipelajari termasuk implikasinya. Dengan demikian, subjek penelitian dapat ditetapkan individu, kelompok, organisasi, masyarakat dan lain-lain.⁵

⁴Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research and Development*, (Cet-1. Jambi: Pusaka Jambi, 2017), h. 85.

⁵Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Public, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Letak lokasi penelitian yaitu SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo yang berada di Jl. Dr. Ratulangi No. 15, Balandai, Bara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan 02 Agustus sampai 02 Oktober 2021.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari lapangan atau tempat penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara kepada mereka yang berperan dalam meningkatkan kesalehan sosial peserta didik seperti, Guru PAI, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Pembina Ketrunaan dan Peserta didik di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder diperoleh melalui penelusuran berbagai referensi, baik bersumber dari buku-buku maupun jurnal atau sumber lainnya yang berkaitan dengan judul pembahasan dari Skripsi peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data digunakan beberapa cara yaitu:

a. Observasi

Cara ini sangat sesuai untuk mengkaji proses dan perilaku. Menggunakan metode ini berarti menggunakan mata dan telinga sebagai

jendela untuk merekam data. Dilihat dari sejauh mana keterlibatan peneliti/pengumpul data dalam event yang diamati, observasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan. Observasi partisipan merupakan penelitian lapangan yang dilakukan peneliti untuk mengamati serta menghimpun data yang dibutuhkan dalam penelitian.³

b. Wawancara

Wawancara adalah cara menjaring informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan. Wawancara memungkinkan kita menyusup ke dalam "alam" pikiran orang lain, tepatnya hal-hal yang berhubungan dengan perasaan, pikiran, pengalaman, pendapat, dan lainnya yang tidak bisa diamati.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur tidak hanya mengandalkan teks wawancara yang telah dibuat tetapi pewawancara yang lebih mengarahkan pembicaraan sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada.⁴

c. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu penulis mengumpulkan data dan informasi melalui pencatatan dokumen-dokumen penting berupa data sekolah, hasil wawancara, data prestasi sekolah yang ada di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo. Dengan tujuan untuk melengkapi data dan informasi lainnya. Adapun dokumentasi yang dilakukan ialah dengan cara memotret kegiatan peserta

³Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014), h. 47.

⁴Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, h. 48.

didik dan memotret pada saat mewawancarai informan baik dari para guru maupun terhadap kepala sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap interpretasi data yang diperoleh dari penelitian di lapangan. Analisis data merupakan upaya atau langkah untuk menggambarkan secara naratif, deskriptif atau tabulasi terhadap data yang diperoleh. Penyimpulan atau penjelasan dari analisis data yang dilakukan melahirkan kesimpulan penelitian.⁵ Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan model analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, sebagai berikut:⁶

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

⁵Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research and Development*, Samsu, h. 103 .

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Cet-19. Bandung: Alfabeta Bandung, Anggota IKAPI, 2013), h. 246-252.

c. *Verification/Conclusion Drawing* (Verifikasi/Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Setelah analisi dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan masalah yang telah ditetapkan di awal. Dari hasil pengolahan dan penganalisis data kemudian diberi interpretasi terhadap masalah yang akhirnya digunakan oleh peneliti sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan data, teknik pemeriksaan keabsahan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini dilakukan agar peneliti dapat menemukan informasi yang akurat mengenai data yang diteliti dalam situasi dan kondisi yang sangat relevan dengan permasalahan-permasalahan atau isu yang sedang dicari.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁷

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, h. 273.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo

a. Profil dan Sejarah Singkat SMK Pelayaran Samudera Nusantara

Utama Palopo

Adapun Identitas Sekolah SMK Pelayaran Samudera Nusantara

Utama Palopo :

- 1) Nama Sekolah : SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo
- 2) Alamat : Jl. Dr.Ratulangi No. 15 B Kota Palopo
- 3) Kelurahan : Balandai
- 4) Kecamatan : Bara
- 5) Kota : Palopo
- 6) No. Telpon : (0471) 23667
- 7) NSS/NPSN : 4029622103/40307851
- 8) Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A
- 9) Tahun Beroperasi : 2000
- 10) Status Bangunan : Milik Sendiri
 - a. Surat ijin Bangunan : No. 209-A/SMK.P/SNU/I06/VII/2000
 - b. Luas Bangunan : 1.511 M

SMK Pelayaran merupakan salah satu sekolah yang banyak diminati dikalangan peserta didik dan masyarakat, banyak diantara orang tua ingin memasukkan anak-anak mereka di SMK Pelayaran tetapi biasanya peserta didik yang ingin bersekolah di SMK Pelayaran harus mengeluarkan biaya cukup banyak selama menempuh pendidikan sehingga menjadi kendala bagi kedua orang tua yang mengalami masalah ekonomi. Dilihat dari profil diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo merupakan salah satu bidang SMK Pelayaran yang ada di Indonesia, khusus untuk kota palopo, sekolah ini adalah satu diantara dua sekolah pelayaran yang ada.

SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo telah meluluskan banyak peserta didik yang berprestasi. SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo merupakan salah satu sekolah unggul di kota palopo dengan terakreditasi A. SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo berdiri pada tahun 2000 dinaungi oleh yayasan yang didirikan oleh Rustam,SE. Kepala Sekolah yang menjabat pada saat itu adalah bapak Saldius Palengka , ANT. III. SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo Memiliki 2 jurusan yakni jurusan Nautika Kapal Niaga dan Teknika Kapal Niaga.

Adapun nama-nama kepala Sekolah yang telah menjabat yaitu :

1. Tahun 2000 – 2002 : Anil S.Pd.
2. Tahun 2002 - 2004 : Saldius Palengka, ANT.III.S.Pi.
3. Tahun 2004 – 2008 : Muh.Yusri, ST.
4. Tahun 2008 - 2019 : Saldius Palengka, ANT.III.S.Pi.

5. Tahun 2020-Sekarang : Muh.Yusri, ST.

b. Visi dan Misi SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo

1) Visi Sekolah

- Menjadi pusat perkembangan pendidikan kejuruan terpadu bidang kelautan dan pelayaran yang dipercaya oleh masyarakat dan dunia industri di tingkat nasional.

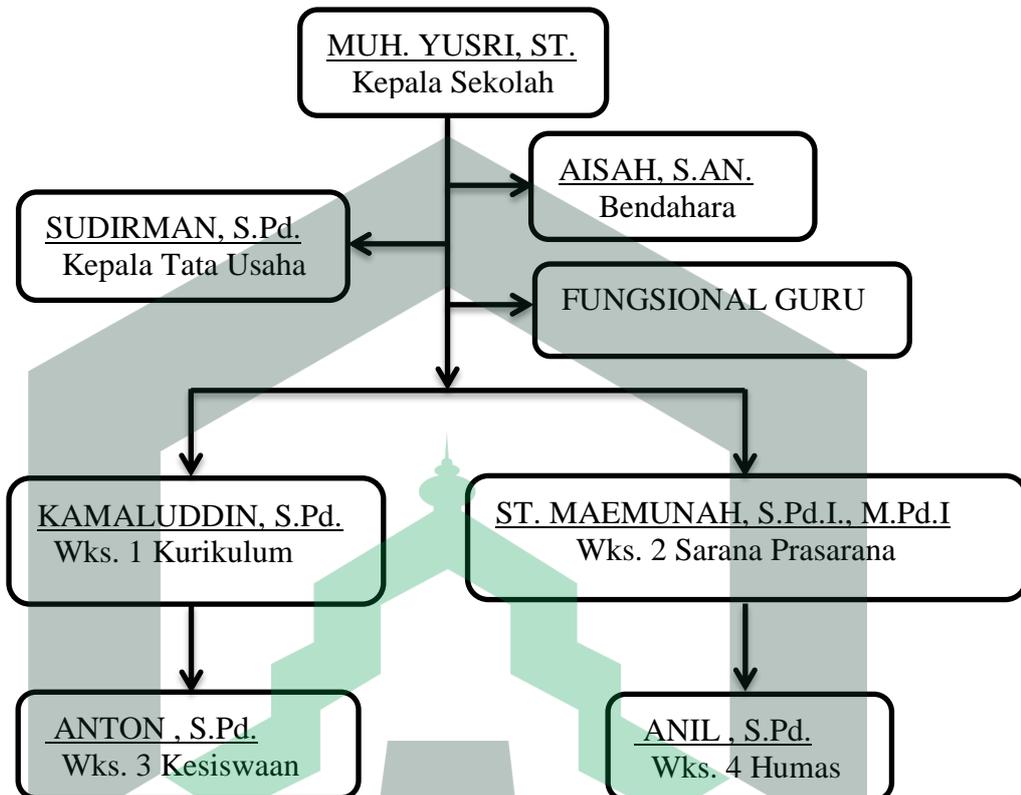
2) Misi Sekolah

- Mengembangkan diri menjadi pengembangan pendidikan di bidang kelautan dan pelayaran.
- Melayani masyarakat untuk mendapatkan keterampilan kerja berstandar nasional maupun internasional.

c. Struktur Organisasi SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo

Agar menjadi sekolah yang terorganisir dan terstruktur dengan baik adalah dengan membentuk struktur organisasi SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo:

Berikut Struktur Organisasi di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo.



Gambar 4.1. Struktur Organisasi SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo.

d. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta didik

1. Keadaan Guru dan Karyawan

Keberhasilan suatu pendidikan berada pada pundak seorang guru untuk itu guru sebagai pendidik di sekolah memiliki tanggung jawab serta pengaruh besar terhadap dunia pendidikan. Peserta didik yang juga merupakan komponen dari pendidikan memiliki peran penting dalam memajukan dunia pendidikan

Kualitas suatu pendidikan ditentukan seberapa besar profesionalitas guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Kedua orang tua dan seluruh masyarakat memiliki harapan yang tinggi kepada guru dalam mendidik dan mengarahkan peserta didik dalam meningkatkan potensi kepribadian dirinya bukan hanya menciptakan manusia yang intelektual tetapi juga bermoral.

Berikut gambaran keadaan Guru dan Karyawan di SMPelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo:

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Karyawan di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo

NO	NAMA LENGKAP	NIP	JENJANG
A. PNS			
1.	SALDIUS PALENGKA, ANT. III., S.PI.	197804172006041013	S1
2.	ST. MAEMUNAH, S.Pd.I., M.Pd.I.	197902272005012003	S2
3.	MARIAM PASUANG, S.Pd., M.Pd.	197205262003122003	S2
4.	DRA. HJ. MASNIAH	196802152006042013	S1
5.	ANIL Idris, S.Pd.	197208202007011030	S1
6.	KAMALUDDIN, S.Pd.	198602162020121002	S1
7.	ANTON, S.Pd.	197303212005021000	S1
8.	DANIEL PALI, S.Pd.	196803102005021002	S1
B. NON PNS			
9.	SUDIRMAN, S.Pd.	-	S1
10.	YURINUS, A.MD.TRA	-	D.III.
11.	TAMRIN, S.S.I	-	S1
12.	SUGIANTI, S.Pd.	-	S1
13.	RATNA DEWI, SE.	-	S1
14.	EFREISER TANGKIN YUSUF, ATT. III.	-	D.III.
15.	CAPT. AMIRUDDIN, M.MAR.	-	S2

16.	ANDI DARMAWATI, S.Pd.	-	S1
17.	ANDIKA RAJA, A.MD.TRA.	-	D.III.
18.	AISAH, S.AN.	-	S1
19.	FEMA, S.Pd..K.	-	S1
20.	SANTOS, S.Pd.	-	S1
21.	MAISE, ATT.III	-	DIII
22.	JORITA KALLARANG	-	-
23.	HAMNA	-	-

Sumber data: Kantor TU SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, TA 2021/2022

Dari tabel keadaan guru dan karyawan di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo dapat disimpulkan bahwa tenaga pendidik yang telah berstatus PNS ada 8 orang dan yang Non PNS ada 15 orang sehingga jumlah keseluruhan tenaga pendidik di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo ada 23 orang.

2. Keadaan Peserta didik

Tabel 4.2 Keadaan Peserta didik di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Peserta didik		Jumlah
			L	P	
1.	X NKN	10	28	1	29
2.	X TKN	10	27	0	27
3.	XI NKN	11	10	2	12
4.	XI TKN	11	32	0	32
5.	XII NKN	12	52	3	55
6.	XII TKN	12	66	0	66
Jumlah			215	6	221

Sumber data: Kantor TU SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, TA 2021/2022

Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun Pelajaran 20201/2022

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 10	55	1	56
Tingkat 11	42	2	44
Tingkat 12	118	3	121
Total	215	6	221

Sumber data: Kantor TU SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, TA 2021/2022

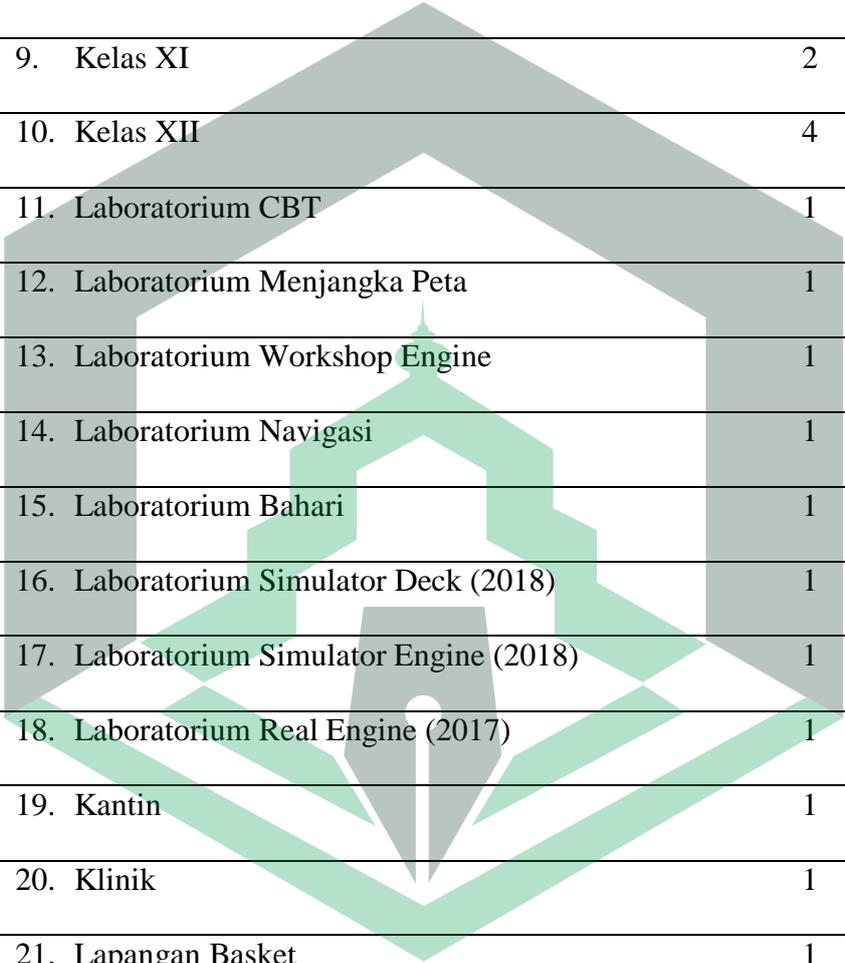
Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang ada di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo pada pada kelas 10 terdapat 56 peserta didik, kelas 11 terdapat 44 peserta didik sedangkan kelas 12 memiliki 121 peserta didik, hal ini menunjukkan bahwa peserta didik yang ada di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo cukup memadai, tentu ini tidak lepas dari kepercayaan masyarakat serta para orang tua yang diberikan kepada sekolah agar anak-anak mereka mendapatkan pendidikan yang semestinya.

e. Sarana dan Prasarana di SMK Pelayaran Samudera Nusantara

Untuk mengetahui lebih jelas terkait sarana dan prasarana di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo dijelaskan bahwa:

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo.

NO	Jenis	Jumlah
1.	Ruang Kepsek	1
2.	Ruang Wakasek	1
3.	Ruang Tata Usaha	1



4.	Ruang PUKP	1
5.	POS Caraka	1
6.	Ruang Guru	1
7.	Ruang Perpustakaan	1
8.	Kelas X	2
9.	Kelas XI	2
10.	Kelas XII	4
11.	Laboratorium CBT	1
12.	Laboratorium Menjangka Peta	1
13.	Laboratorium Workshop Engine	1
14.	Laboratorium Navigasi	1
15.	Laboratorium Bahari	1
16.	Laboratorium Simulator Deck (2018)	1
17.	Laboratorium Simulator Engine (2018)	1
18.	Laboratorium Real Engine (2017)	1
19.	Kantin	1
20.	Klinik	1
21.	Lapangan Basket	1
22.	Lapangan Takraw/Bulutangkis	1
23.	Lapangan Volly	1
24.	Lapangan Tenis meja Power Spin	1
25.	Mushollah	1

26. WC Guru	3
27. WC Peserta didik	2
28. AULA	1

Sumber data: Kantor TU SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, TA 2021/2022

Dengan adanya sarana dan prasarana diatas membantu para guru dan peserta didiknya dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, selain itu juga dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan bakat dan minat yang mereka miliki.

f. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Tentang Kesalehan Sosial

Berikut adalah beberapa materi pembelajaran pendidikan agama Islam yang pemateri dapatkan dari silabus pembelajaran di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo:

Tabel 4.5 Pembelajaran PAI Materi Kesalehan Sosial

NO	Kelas	Kompetensi Dasar	Materi Pokok
1.	Kelas X	Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al- Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait. Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta Hadis terkait.	Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 10 dan 12 serta hadits terkait perilaku kontrol diri (mujahadah <i>an-nafs</i>), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>).
		Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama. Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur /24: 2, serta Hadis terkait.	Q.S. <i>al-Isra</i> '/17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i> /24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
		Menerapkan penyelenggaraan jenazah	Pelaksanaan tatacara

2. Kelas XI	<p>sesuai dengan ketentuan syariat Islam.</p> <p>Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat.</p>	<p>penyelenggaraan jenazah.</p> <p>Dalil- dalil al-Qur'ān dan hadis tentang kepedulian terhadap jenazah.</p> <p>Praktek penyelenggaraan jenazah.</p> <p>Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.</p>
	<p>Bersikap toleran, rukun, dan menghindari diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi pemahaman Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al- Maidah/5 : 32, serta Hadis terkait.</p> <p>Menganalisis makna Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindari diri dari tindak kekerasan.</p>	<p>Perilaku Toleransi,rukun, dan Menghindari diri dari tindakan kekerasan.</p> <p>Makna isi Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf; dengan menggunakan ICT.</p> <p>Makna hadis yang berkaitan dengan toleransi.</p>
	<p>Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama.</p> <p>Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait.</p>	<p>Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru</p> <p>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.</p> <p>Q.S. al Isrā' /17: 23-24</p> <p>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.</p>
3. Kelas XII	<p>Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik kepada sesama manusia.</p> <p>Berbuat baik kepada sesama manusia sesuai dengan perintah Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83, serta Hadis terkait.</p>	<p><i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83.</i></p> <p>Hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83.</i></p> <p>Asbabun nuzul <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83.</i></p>
	<p>Berperilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil sesuai dengan keimanan kepada hari akhir.</p> <p>Menyajikan kaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil.</p>	<p>Beriman kepada hari akhir</p> <p>Makna beriman kepada hari akhir.</p> <p>Tanda-tanda hari akhir.</p> <p>Dalil-dalil yang berkaitan dengan hari akhir.</p> <p>Hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir.</p>

Meyakini kebenaran ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.
Menunjukkan sikap bersatu dan kebersamaan dalam lingkungan masyarakat sebagai implementasi ketentuan pernikahan dalam Islam.

Pernikahan dalam Islam
Ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.

Dalil-dalil tentang ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.
Hikmah dan manfaat ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.

Sumber data: Silabus Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, TA 2021/2022

g. Kegiatan Pengembangan Diri

Adapun kegiatan pengembangan diri atau kegiatan sosial peserta didik yang didapatkan peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di sekolah yaitu sebagai berikut:

a. Secara Rutin

- 1) Upacara (Hari Senin/ Nasional)
- 2) Apel (Sebelum dan Sesudah Proses Pembelajaran di Sekolah)
- 3) Makan Bersama
- 4) Sholat 5 waktu secara berjama'ah
- 5) Sholat Jum'at berjama'ah di Masjid Umum (Bersama Masyarakat).
- 6) Gotong Royong di lingkungan sekolah setiap hari jum'at.
- 7) Memperingati Kelahiran Nabi Muhammad Saw (Maulid Nabi Saw).
- 8) Kegiatan Amaliyah Ramadhan.

b. Secara Spontan

- 1) Menjaga kebersihan Kelas, Lingkungan Sekolah Secara bersama-sama.
- 2) Takzi'ah.
- 3) Kunjungan Keluarga Sekolah yang Sakit dan lain-lain.

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesalehan Sosial Peserta Didik di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo

Dari hasil wawancara peneliti mengenai upaya Guru PAI dalam meningkatkan kesalehan sosial peserta didik dikemukakan bahwa upaya itu diawali tiga strategi yaitu: pertama adalah pendahuluan, kedua pengajaran, dan yang terakhir adalah penilaian/evaluasi.

“Menurut saya seorang guru harusnya mampu melakukan pengelolaan pembelajaran. Dalam proses mengajar saya akan melakukan permulaan pembelajaran yang berlangsung tatap muka/daring memulai pembelajaran dengan ucapan salam, berdoa bersama, mengaji, absensi siswa, pengulangan materi sebelumnya, kemudian menyampaikan bahan materi yang akan diajarkan dan melakukan penilaian/evaluasi seperti memberikan pertanyaan atau tugas.¹

Selain strategi diatas juga dikemukakan oleh ibu Maemunah selaku guru PAI mengenai beberapa strategi lain sebagai upaya dalam meningkatkan kesalehan sosial peserta didik yaitu: yang pertama adalah memberikan Wejangan/Nasehat, kedua melakukan pendekatan kepada peserta didik, dan yang ketiga adalah mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk menerapkan atau mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

“Kesalehan sosial siswa sangat penting untuk tetap ditingkatkan karena akan membantu mereka bisa bersosialisasi di lingkungannya baik itu dalam lingkup sekolah maupun di masyarakat. Langkah pertama, yang biasa dilakukan yaitu memberikan wejangan/nasehat kepada mereka karena sudah seharusnya kami guru selalu memberikan nasehat kepada para siswa, seperti memberitahu mereka pentingnya saling membantu atau tolong menolong sesama teman. yang kedua, melakukan pendekatan dengan siswa guna membangun hubungan siswa dan guru agar komunikasi dengan siswa berjalan baik dan mendengarkan apa

¹St.Maemunah, Guru PAI SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, Wawancara, Di Kantor Sekolah, Tanggal 01 September 2021, Pukul 10.32 WITA.

yang kita sampaikan. ketiga, penerapan jika pendekatan berjalan dengan baik maka langkah selanjutnya adalah mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk menerapkan atau mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk selalu menghargai dan menghormati agama, suku, budaya orang lain”.²

Dikemukakan juga oleh bapak Muh. Yusri bahwa sudah semestinya seorang guru melakukan persiapan terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran seperti, mempersiapkan rpp, silabus serta telah menyiapkan strategis dalam menunjang berjalannya proses pembelajaran dengan baik. seperti yang dikemukakan oleh bapak Muh. Yusri:

“Sebagai guru sudah semestinya menyiapkan segala yang dibutuhkan dalam mengajar serta telah menyiapkan strategi pembelajaran agar tercipta suasana pembelajaran yang baik di dalam kelas, terutama ini guru seharusnya memiliki cara agar siswa tidak jenuh dalam menerima materi pembelajaran sebab kenyamanan siswa dalam menerima pembelajaran tergantung dari cara guru dalam membawakan materi tersebut,. guru sudah semestinya bisa melakukan pendekatan kepada siswanya bahkan para guru harusnya mampu menjadi orang tua, teman bahkan sahabat bagi siswanya”.³

Pada saat melakukan observasi pengamatan proses pembelajaran PAI beberapa kali yang dilakukan oleh ibu St. Maemunah selaku Guru PAI, peneliti melihat bahwa ibu St. Maemunah saat memulai proses pembelajaran beliau memulainya dengan pendahuluan/permulaan yaitu dengan mengucapkan salam, melakukan absensi, mengulang sedikit materi yang telah di bahas sebelumnya, setelah itu masuk ke inti materi yang akan di ajarkan di hari itu, dan setelahnya beliau melakukan evaluasi dengan merangsang pengetahuan

²St.Maemunah, Guru PAI SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, Wawancara, Di Kantor Sekolah, Tanggal 01 September 2021, Pukul 01:55 WITA.

³Muh. Yusri, Kepala Sekolah SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, Wawancara, Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 15 September 2021, Pukul 11:48 WITA.

siswa dengan pertanyaan-pertanyaan terkait materi, terakhir memberikan tugas.⁴

Adapun strategi sekolah dalam meningkatkan kesalehan sosial peserta didik di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo yaitu:

1) Mengucapkan salam kepada, teman, guru dan karyawan sekolah

Mengucapkan salam adalah salah satu kewajiban yang semestinya kita lakukan sebagai seorang muslim, sebab hal ini merupakan salah satu upaya manusia untuk meminta keselamatan didunia dan akhirat. Mengucapkan salam merupakan salah satu tindakan kita menghargai dan menghormati seseorang apalagi kepada mereka yang lebih tua dari kita, seperti yang diungkapkan oleh ibu Maemunah:

“Ketika saya masuk di kelas ataupun di zoom saya akan mengucapkan salam kepada siswa bahkan ketika saya menginjakkan kaki di kelas siswa akan langsung mengucapkan salam kepada saya, setelah selesai pembelajaran pun harus diakhiri dengan pengucapan salam, hal ini dilakukan agar siswa terbiasa dalam mengucapkan salam, baik itu untuk guru-gurunya disekolah maupun untuk orang-orang disekelilingnya”.⁵

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Muh. Yusri:

“Jadi kita memang di sekolah ini, itu melalui pembinaan di lapangannya kapanpun dimanapun mereka ketemu dengan gurunya, kakak kelasnya satu tingkatnya atau adiknya harus saling menyapa, mengucapkan salam jadi itu yang memang kita terapkan ke mereka”.⁶

2) Sholat berjama'ah

⁴Observasi peneliti di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, Tanggal 06 September 2021.

⁵St.Maemunah, Guru PAI SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, Wawancara, Di Kantor Sekolah, Tanggal 15 September 2021, Pukul 10.32 WITA.

⁶Muh. Yusri, Kepala Sekolah SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, Wawancara, Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 15 September 2021, Pukul 11:48 WITA.

Pahala shalat berjama'ah sangat besar dibandingkan shalat sendiri, shalat berjama'ah itu sendiri sangat dianjurkan oleh Islam bahkan shalat berjama'ah ini akan membangun jiwa sosial yang terdapat dalam diri manusia serta menjaga silaturahmi dengan orang disekitar. Seperti yang dikemukakan oleh bapak Muh. Yusri:

“Siswa disini kita memang selalu sampaikan dan arahkan ke mereka untuk melaksanakan shalat tepat waktu, pelaksanaan shalat juga disini itu berjama'ah, kalo shalat jum'at kita laksanakan shalat di masjid umum yang ada di dekat sekolah, ini juga menjadi langkah strategis untuk tetap menjalin silaturahmi yang baik dengan masyarakat sekitar”.⁷

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Maemunah:

“Saya selaku guru PAI selalu mengarahkan anak-anak untuk shalat tepat waktu dan Alhamdulillah sholatnya mereka berjama'ah dan selalu tepat waktu kalau shalat, shalat jum'atnya mereka lakukan di masjid umum dekat sekolah bersama masyarakat sekitar dan tentu ini akan berguna membangun kesalehan sosial peserta didik di masyarakat”.⁸

3) Saling tolong menolong dengan sesama teman

Sikap tolong menolong adalah salah satu bukti kesalehan sosial dengan bersikap peduli terhadap teman yang sedang membutuhkan bantuan atau pertolongan, sebab membantu sesama manusia merupakan suatu kewajiban bagi kita, seperti yang dikemukakan oleh ibu Maemunah:

“Saya selalu mengatakan kepada siswa bahwa pentingnya saling membantu antara sesama teman, dan siswa sini dari yang saya amati mereka saling membantu semisal ada temannya yang lagi kesusahan mereka akan membantu temannya tersebut, bahkan ketika kami guru atau karyawan di sekolah yang membutuhkan bantuan dari siswa akan

⁷Muh. Yusri, Kepala Sekolah SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, *Wawancara*, Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 15 September 2021, Pukul 11.48 WITA.

⁸St.Maemunah, Guru PAI SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, *Wawancara*, Di Kantor Sekolah, Tanggal 24 Agustus 2021, Pukul 09.48 WITA.

langsung menolong, sikap ini selalu kami arahkan kepada siswa untuk diterapkan dalam diri mereka”.⁹

Senada yang disampaikan oleh bapak Muh. Yusri

“Saya kira sikap tolong-menolong seharusnya ada dalam diri kita semua karena suatu hal yang mesti kita lakukan ketika teman kita atau orang-orang disekeliling kita membutuhkan bantuan, siswa disini juga rasa kepeduliannya bagus ketika ada temannya yang kesulitan maka akan mereka bantu”.¹⁰

4) Menjenguk orang sakit dan Takziah

Menjenguk orang yang sakit merupakan suatu perbuatan yang dianjurkan dalam Islam, memanjatkan doa untuk kesembuhan bagi mereka yang sakit. Takziah merupakan salah satu bentuk rasa kepedulian dan empati kaum mukminin kepada orang yang meninggal. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Muh.Yusri selaku kepala sekolah:

“Salah satu cara meningkatkan rasa peduli sosial siswa adalah dengan menjenguk teman mereka yang sakit dan bertakziah bahkan mereka mengadakan donasi sumbangan bagi teman-teman mereka yang sakit dan berduka”.¹¹

Hal yang sama juga dikemukakan oleh ibu Maemunah:

“Menjenguk teman yang sakit dan bertakziah salah satu cara untuk meningkatkan rasa kepedulian sosial siswa kepada sesama, di sekolah ini kalau ada diantara siswa yang sedang sakit dan berduka maka siswa lainnya akan berinisiatif mengadakan iuran di dalam sekolah sebagai rasa peduli sosial kepada teman mereka yang sedang menghadapi musibah”.¹²

⁹St.Maemunah, Guru PAI SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, *Wawancara*, Di Kantor Sekolah, Tanggal 15 September 2021, Pukul 11:48 WITA.

¹⁰Muh. Yusri, Kepala Sekolah SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, *Wawancara*, Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 15 September 2021, Pukul 11.48 WITA.

¹¹Muh. Yusri, Kepala Sekolah SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, *Wawancara*, Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 15 September 2021, Pukul 11.48 WITA.

¹²St.Maemunah, Guru PAI SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, *Wawancara*, Di Kantor Sekolah, Tanggal 01 September 2021, Pukul 01:55 WITA.

2. Dampak Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kesalahan Sosial Peserta didik pada Masa Pandemi di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo

Dampak pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap kesalahan sosial peserta didik selama masa pandemi yang dimaksud penulis disini adalah bagaimana proses keberlangsungan penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam selama masa pandemi serta pengaruhnya kepada kesalahan sosial peserta didik.

a. Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Pada Masa Pandemi di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo

Dari hasil wawancara peneliti mengenai keberlangsungan proses pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo. Di ungkapkan oleh Linda selaku peserta didik kelas 2 Nautika di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo bahwa pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi tetap berlangsung dengan baik termasuk pembelajaran PAI.

“Iya kak tetap berjalan baik pembelajaran selama masa pandemi, kami tetap melaksanakan pembelajaran seperti biasanya. Belajar PAI juga kak tetap berjalan seperti biasanya.”¹³

¹³Linda Lestari, Peserta didik Kelas 2 Nautika, *Wawancara*, Ruang Kelas 2, Tanggal 15 September 2021, Pukul 08:43 WITA.

dikemukakan juga bahwa pelaksanaan pembelajaran tetap berjalan dengan baik sesuai dengan aturan pelaksanaan pendidikan yaitu dilakukan secara daring dan tetap mengikuti protokol kesehatan.

“Iya, seperti yang kita lihat proses pembelajaran siswa selama masa pandemi tetap berjalan dengan semestinya, siswa tetap menjalankan aktivitas untuk menerima pembelajaran dan guru tetap memberikan pengajaran serta tetap mematuhi protokol kesehatan”.¹⁴

Dikemukakan juga oleh ibu Maemunah selaku guru PAI di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo bahwa meskipun dalam kondisi pandemi tetapi tidak menjadi penghambat bagi para guru di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo untuk tetap melaksanakan pembelajaran baik pembelajaran pendidikan agama Islam maupun pembelajaran lainnya, pihak sekolah juga tetap tegas dalam memberikan arahan kepada warga sekolah untuk tetap mengikuti protokol kesehatan.

“Selama masa pandemi proses pembelajaran di sekolah alhamdulillah tetap berjalan, baik itu pembelajaran PAI maupun pembelajaran lainnya. Meskipun pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring tapi tidak menghambat kami guru untuk tetap melaksanakan pembelajaran dan dari pihak sekolah juga tetap tegas terhadap pelaksanaan belajar serta penerapan protokol kesehatan di sekolah, kebetulan peserta didik di SMK Pelayaran Nusantara Utama Palopo menggunakan sistem tempat tinggal di asrama jadi mudah dalam memantau kesehatan dan kehadiran peserta didik”.¹⁵

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Muh. Yusri selaku kepala sekolah bahwa pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi tetap berjalan

¹⁴Anton, Wakasek Kesiswaan SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, *Wawancara*, Di Ruang Guru, Tanggal 21 September 2021, Pukul 10:42 WITA.

¹⁵St.Maemunah, Guru PAI SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, *Wawancara*, Di Kantor Wakasek SARPRAS, Tanggal 24 Agustus 2021, Pukul 09:48 WITA.

dengan semestinya meskipun terdapat beberapa Kendala tetapi dari kepala sekolah sendiri, guru dan karyawan di SMK Pelayaran Samudera Nusantara utama Palopo tetap bekerjasama agar peserta didik tetap mengikuti pembelajaran dengan baik.

“Alhamdulillah selama masa pandemi pembelajaran di sekolah ini tetap terlaksana dengan baik, kita juga mengikuti protokol kesehatan dimana harus mengurangi kontak langsung kemudian menjaga jarak, bagi siswa yang jaringannya jelek kita sediakan modul pembelajaran. siswa disini diasramakan yang jauh-jauh karena memudahkan untuk mengontrol dan bisa melayani siswa dengan baik tetapi pelaksanaannya tetap daring dan sebelumnya juga kami dari sekolah mengadakan swab untuk siswa maupun guru dan karyawan sekolah. Sebelum pandemi sekolah melaksanakan pembelajaran dengan tatap muka sedangkan selama masa pandemi pembelajaran dilaksanakan secara daring/online sesuai dengan aturan pemerintah tapi saya bersama guru-guru dan karyawan di sekolah tetap bekerja sama serta berusaha semaksimal mungkin agar peserta didik tetap bisa belajar dengan baik”.¹⁶

Dikemukakan juga oleh bapak Yurinus selaku Pembina ketarunaan di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo bahwa pembelajaran sebelum dan selama masa pandemi perbedaannya terletak pada penyajian materi kepada peserta didik sebelum pandemi pembelajaran dilaksanakan dengan tatap muka sehingga penyajian dan penyampaian materi lebih mudah sedangkan selama masa pandemi pembelajaran harus dilaksanakan secara daring untuk itu dari penyajian dan penyampaian materi kurang efektif.

“Pembelajaran sebelum dan selama masa pandemi perbedaannya terletak pada penyajian materi kepada peserta didik sebelum pandemi pembelajaran kita laksanakan dengan tatap muka sehingga penyajian dan penyampaian materi lebih mudah sedangkan selama masa pandemi pembelajaran harus dilaksanakan secara daring untuk itu dari penyajian

¹⁶Muh. Yusri, Kepala Sekolah SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, *Wawancara*, Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 15 September 2021, Pukul 11:48 WITA.

dan penyampaian materi kurang efektif, karena kita bergantung pada kondisi jaringan yang ada”.¹⁷

Hal serupa juga dikemukakan oleh ibu Maemunah bahwa perbedaan pembelajaran PAI sebelum pandemi dan setelah pandemi yaitu pembelajaran PAI sebelum pandemi dilakukan dengan tatap muka sehingga dapat mengontrol peserta didik dengan baik, serta tidak memakan waktu banyak sedangkan selama pandemi pembelajaran dilaksanakan secara daring, pengontrolan belajar peserta didik kurang efisien serta memakan waktu banyak.

“Kalau sebelum pandemi pembelajaran dilakukan dengan tatap muka sedangkan seperti yang kita lihat sendiri selama pandemi dilaksanakan secara daring/online, dari segi proses pembelajaran juga berbeda kalau tatap muka kita lebih senang karena bisa berinteraksi secara langsung dengan siswa, mudah mengontrol siswa, kita juga menjelaskan dan menyampaikan materi dengan baik serta tidak memakan waktu banyak berbeda dengan belajar online interaksi kita secara langsung dengan siswa kurang, pengontrolan siswa juga tidak efisien, menyampaikan materi tidak efektif karena kalau jaringan jelek siswa tidak dapat mendengar dengan baik jadi harus diulang kembali sedangkan waktunya sudah habis, biasa masih ada siswa yang tidak mengerti dengan materi dan masih banyak yang chat bertanya tentang yang tidak mereka mengerti mau kita tidak balas sudah kewajiban kita sebagai pendidik, kasihan juga kalau kita mendiami anak-anak kalau mereka tidak mengerti dengan materi yang disampaikan”.¹⁸

Selain dari beberapa pernyataan diatas yang didapatkan peneliti melalui wawancara informan peneliti juga menemukan bahwa selama melaksanakan penelitian di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo peneliti

¹⁷Yurinus, Pembina Ketrunaan SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, *Wawancara*, Ruang Tata Usaha, Tanggal 03 September 2021, Pukul 11:20 WITA.

¹⁸St.Maemunah, Guru PAI SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, *Wawancara*, Di Kantor Wakasek SARPRAS, Tanggal 24 Agustus 2021, Pukul 09:48 WITA.

melihat bahwa proses pembelajaran di sekolah tersebut berjalan sangat baik. Peserta didik dan pendidik terlihat tetap semangat dalam melaksanakan proses belajar-mengajar walaupun dalam masa pandemi seperti yang kita ketahui. Sekolah juga melakukan pengontrolan yang baik dalam pelaksanaan belajar peserta didik disekolah. Dalam pelaksanaan belajar guru memperhatikan kenyamanan siswa menerima pelajaran dengan terkadang membiarkan peserta didik melakukan proses belajar ditempat yang menurut mereka nyaman untuk menerima pelajaran. Sekolah juga tetap mengontrol aktivitas peserta didik di sekolah serta mengingatkan peserta didik untuk selalu mengikuti protokol kesehatan.¹⁹

b. Dampak Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kesalehan Sosial Peserta didik pada Masa Pandemi di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo

Pembelajaran pendidikan agama Islam membawa dampak besar terhadap perkembangan peserta didik sebab pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar seorang pendidik dalam membimbing, mendidik dan mengarahkan peserta didik untuk menjadi manusia yang bertakwa, beriman serta mampu mengamalkan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari seperti menghargai dan menghormati setiap perbedaan yang ada di masyarakat baik itu adat-istiadat suku, budaya,serta agama orang lain guna menciptakan kerukunan dalam hidup bermasyarakat (Sosial).

¹⁹Observasi peneliti di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, Tanggal 28 September 2021.

Tidak dapat dipungkiri bahwa sekolah dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan sosial peserta didik yang mana mampu menciptakan generasi yang berakhlakul karimah. Dengan adanya hal ini antara guru, orang tua, dan masyarakat harus bekerjasama demi tujuan yang diinginkan dalam menata tingkah laku atau etika atau akhlak peserta didik dalam lingkungan sosialnya.

Dari hasil wawancara peneliti mengenai dampak pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap kesalahan sosial peserta didik pada masa pandemi, dikemukakan bahwa dampak pembelajaran pendidikan agama Islam sangat besar terhadap kesalahan sosial peserta didik yang mana terkait hubungan manusia dengan Allah SWT (Habluminallah) serta hubungan manusia dengan manusia lainnya (habluminannas). Menjalin hubungan yang baik dalam lingkup kemanusiaan atau masyarakat (sosial) merupakan perintah dari Allah SWT sehingga sebagai umat muslim wajib untuk menaati serta menjalankan perintah tersebut karena pada dasarnya manusia tidak mampu untuk hidup sendiri sebab manusia diciptakan untuk hidup secara berkelompok. Dikemukakan oleh ibu Maemunah selaku Guru PAI di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo:

“Dari yang saya pahami tentang kesalahan sosial yaitu adalah Perilaku peserta didik atau seseorang dalam menjalankan hidup bermasyarakat atau suatu langkah peserta didik dalam bersosialisasi di masyarakat. Dalam Islam biasa kita sebut dengan habluminannas atau hubungan manusia dengan manusia lainnya, karena kita ketahui bahwa kita tidak bisa hidup tanpa bantuan dari orang lain, hal ini juga merupakan perintah dari Allah SWT, ketika kita melakukan suatu perbuatan niat

karena Allah maka itu akan bernilai suatu ibadah contoh ketika kita membantu teman yang sedang kesusahan”.²⁰

Sama halnya pendapat yang diberikan oleh bapak Muh.Yusri tentang kesalehan sosial.

“Sebelumnya kita bagi dua terlebih dahulu kesalehan dan sosial, yang saya pahami sendiri tentang kesalehan setelah kita berdiskusi berarti mengenai hubungan kita dengan Allah terkait ketaatan dan kewajiban kita sebagai umat muslim dalam menjalankan segala perintah Allah SWT, Sedangkan kalau sosial ini mengenai hubungan sesama manusia, nah kesalehan sosial berarti hubungan manusia dengan manusia lainnya karena tidak bisa dipungkiri kita hidup saling berdampingan jadi kita harus mampu bersosialisasi di lingkungan sekitar juga hal ini tidak lepas dari menyangkut hubungan manusia dengan Allah, karena suatu perintah Allah SWT untuk menjalin hubungan yang baik antara sesama manusia”.²¹

Adapun dampak pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap kesalehan sosial peserta didik yaitu:

1) Solidaritas Sosial

Solidaritas sosial merupakan wujud interaksi kepekaan atau kepedulian mengenai hubungan suatu individu atau kelompok baik itu dilingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.

Hal demikian dialami oleh peneliti saat melakukan observasi pertama kali di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo. Saat peneliti hendak masuk ke sekolah peneliti kemudian bertemu dengan peserta didik, peserta didik menyapa peneliti dengan ramah dan peneliti menanyakan ruangan dari kepala sekolah kemudian secara spontan peserta didik menawarkan diri

²⁰St.Maemunah, Guru PAI SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, *Wawancara*, Di Kantor Wakasek SARPRAS, Tanggal 01 September 2021, Pukul 01:55 WITA.

²¹Muh. Yusri, Kepala Sekolah SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, *Wawancara*, Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 15 September 2021, Pukul 11:48 WITA.

untuk mengantar peneliti keruangan kepala sekolah tanpa adanya perintah. Pada saat peneliti dan peserta didik menuju ruangan kepala sekolah kami bertemu dengan satpam sekolah dan kami langsung menyapa dan memberi salam kepada satpam sekolah tersebut. Satpam sekolah menghampiri kami dan menanyakan keperluan peneliti bertemu dengan kepala sekolah dan satpam tersebut mengambil alih untuk mengantarkan peneliti ke kantor kepala sekolah, sedangkan peserta didik tadi kemudian meminta izin pamit untuk melanjutkan aktivitasnya kembali. Saat masuk kedalam kantor kepala sekolah peneliti di sambut dengan ramah oleh kepala sekolah di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo. Hal ini merupakan pengalaman mengesankan peneliti saat melakukan observasi pertama di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo yang mana peserta didik menyapa dengan ramah menawarkan bantuan tanpa pamrih, satpam sekolah yang ramah dan bertemu dengan kepala sekolah yang sangat baik, ramah dan humoris serta keadaan sekolah yang sangat bersih sehingga baik untuk di pandang. Demikian yang menjadi penilaian awal bagi peneliti bahwa di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo selain asri juga rasa kepedulian dan kekeluargaan juga diterapkan di sekolah tersebut.²²

Hal ini juga di perkuat dengan adanya pernyataan-pernyataan yang di lontarkan oleh informan melalui wawancara bersama peneliti, Muhammad Fikri Ramadhan peserta didik Kelas 2 Nautika misalnya, mengungkapkan

²²Observasi peneliti di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, Tanggal 02 Agustus 2021, Pukul 10:45 WITA.

bahwa ketika teman atau orang lain membutuhkan bantuan maka ia akan menolongnya.

“Iya di tolong kak kalau ada teman atau orang lain butuh bantuan, karena memang kita saling membutuhkan, memberikan dampak positif kak dengan menumbuhkan keimanan karena menjalankan perintah Allah SWT, hubungan dengan guru dan teman-teman baik kak, sama alumni sekolah juga bagus biasa datang kakak alumni kesekolah untuk mengurus keperluannya kami saling tegur. Iya di tolong kak kalo ada teman atau orang lain butuh bantuan, karena memang kita saling membutuhkan, memberikan dampak positif kak dengan menumbuhkan keimanan karena menjalankan perintah Allah SWT”.²³

Disampaikan juga oleh ibu Maemunah selaku guru PAI bahwa solidaritas sosial peserta didik di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo berjalan dengan baik, beliau juga selalu memberikan pesan kepada peserta didik pentingnya memiliki rasa peduli terhadap sesama dan mengarahkan peserta didik untuk menerapkan dalam kesehariannya.

“Menurut saya solidaritas sosial ini sendiri bentuk aksi sosial/kepedulian kepada sesama, sikap kepedulian siswa disekolah bagus, saya juga selaku guru PAI selalu menyampaikan pentingnya memiliki rasa peduli terhadap sesama, mengajarkan siswa untuk memiliki sikap saling membantu satu sama lainnya. Biasanya siswa di sekolah kalau ada teman bahkan gurunya yang lagi butuh pertolongan dibantu sama siswa disini saya sendiri kalau minta bantuan sama siswa mereka akan selalu siap membantu, kalau ada teman yang sakit kami guru dan siswa akan menjenguk siswa yang lagi sakit bahkan siswa mengadakan sumbangan untuk temannya yang lagi sakit. Begitu juga bagi anak yang bertakziah biasanya juga iuran sebagai ganti rasa jiwa sosial atas musibah yang menimpa dengannya (siswa yang bersangkutan)”.²⁴

²³Muhammad Fikri Ramadhan, peserta didik Kelas 2 Nautika, *Wawancara*, Ruang Kelas 2, Tanggal 15 September 2021, Pukul 08:25 WITA.

²⁴St.Maemunah, Guru PAI SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, *Wawancara*, Di Kantor Wakasek SARPRAS, Tanggal 01 September 2021, Pukul 01:55 WITA.

Disampaikan juga oleh bapak Yurinus selaku Pembina ketarunaan di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo bahwa hubungan antara peserta didik dan guru maupun peserta didik dan peserta didik lainnya berjalan dengan baik.

“Kita di sekolah pake sistem militer atau kedinasan sehingga penerapan perilaku kesopanan taruna kepada gurunya dan pegawai-pegawai yang ada di sekolah sangat baik, hubungan taruna dengan taruna lainnya juga berjalan, mereka bisa berteman dengan baik, kalau sama seniornya kita di sekolah sangat ketat dengan perilaku penindasan baik itu junior dan senior hubungan mereka harus terjaga tapi yang junior juga tahu tata berperilaku dengan seniornya, untuk meningkatkan keakraban diantara junior dan senior di sekolah juniornya memanggil kakak seniornya dengan panggilan abang”.²⁵

Senada dengan yang disampaikan bapak Muh.Yusri selaku kepala sekolah juga mengemukakan bahwa sikap kepedulian peserta didik sangat baik, hubungan peserta didik dengan warga sekolah bahkan alumni sekolah terjalin dengan baik, ketika ada teman mereka yang sakit ataupun berduka mereka akan datang menjenguk dan bertakziah.

“Dalam segi solidaritas siswa atau kepedulian siswa sangat baik, mereka menjalin hubungan yang baik dengan warga sekolah lainnya, tetap sopan, mengucapkan salam ketika bertemu gurunya dan sama kakak-kakaknya, sama kakak alumni juga hubungannya bagus saling sapa dan tegur kalau ketemu, siswa di sekolah biasanya ketika ada teman yang lagi sakit mereka akan menjenguk temannya dan bertakziah kerumah teman yang sedang berduka”.²⁶

²⁵Yurinus, Pembina Ketarunaan SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, *Wawancara*, Ruang Tata Usaha, Tanggal 15 September 2021, Pukul 11:20 WITA.

²⁶Muh. Yusri, Kepala Sekolah SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, *Wawancara*, Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 15 September 2021, Pukul 11:48 WITA.

2) Kerjasama

Kerjasama merupakan suatu kegiatan sosial/aksi sosial yang harus tertanam dalam diri seseorang, sebab manusia hidup secara berkelompok sehingga dibutuhkan kerjasama untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

“Sangat penting ini penerapan kerjasama dalam diri siswa karena kita hidup secara berkelompok saling membutuhkan tidak bisa hidup sendiri. Dari segi bentuknya kerjasama siswa saya lihat di sekolah itu kalau ada kerja tanggung jawab kelas seperti tanggung jawab dalam pembelajaran, tanggung jawab membersihkan kelasnya mereka juga itu saling mengajak kerjasama meskipun ada jadwal membersihkan tapi tetap kompak menjaga kebersihan sekolah”.²⁷

Hal diatas juga dibenarkan oleh Muhammad Fikri Ramadhan selaku peserta didik di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo bahwa mereka selalu kompak dalam menjalankan tugas atau tanggung jawab sebagai seorang peserta didik.

“Iya kak kompakki kita disini semisal jaga kebersihan asrama dan kelas apalagi kita juga disini harus satu rasa. kerjasama sama teman-teman juga disini untuk menjaga satu sama lain selama masa pandemi baik kak, menjaga kebersihan sekolah juga kompak”.²⁸

Dikemukakan juga bapak Yurinus bahwa sekolah sangat menjunjung pentingnya perilaku kerjasama dalam mencapai suatu tujuan.

“Iya, bagus kerjasama siswa di sekolah ini apalagi kita sekolah kedinasan tetap menjunjung pentingnya kerjasama dalam mencapai suatu tujuan, selama masa pandemi kerjasama taruna tetap berjalan baik, kami juga selalu arahkan mereka untuk selalu kompak menjaga

²⁷Muh. Yusri, Kepala Sekolah SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, *Wawancara*, Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 15 September 2021, Pukul 11:48 WITA.

²⁸Feri Irawan, Peserta didik Kelas 3 Tehnika, *Wawancara*, Ruang Kelas 3, Tanggal 21 September 2021, Pukul 09:30 WITA.

protokol kesehatan, kebersihan sekolah, juga selalu kompak dalam pembelajaran”.²⁹

Seperti halnya yang disampaikan ibu Maemunah:

“Saya sebagai guru PAI selalu menyampaikan kepada siswa pentingnya kerjasama, dan Alhamdulillah kerjasama siswa di sekolah baik, selama masa pandemi juga tetap berjalan kerjasamanya, seperti bertanggung jawab menyelesaikan tugas dan masalah bersama-sama, mereka juga tetap menjaga kebersihan sekolah secara bersama-sama seperti yang kita lihat sendiri walaupun dalam masa pandemi sekolah tetap terjaga kebersihannya”.³⁰

Wawancara diatas juga diperkuat dengan teknik observasi yang dilakukan peneliti. Saat peneliti melaksanakan penelitian pada hari jum'at, 10 september 2021 dan pada hari itu sedang dilakukan kegiatan pembersihan lingkungan sekolah. Dari kegiatan yang mereka lakukan peneliti menemukan bahwa peserta didik di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo memiliki jiwa satu rasa yang mana mereka saling membantu dan bekerjasama dalam menjalankan tugas atau amanah yang diberikan serta bekerjasama dalam menjaga kebersihan sekolah.³¹

3) Toleransi

Toleransi merupakan karakteristik dalam lingkungan sosial kehidupan yaitu menghargai dan menghormati pendapat, suku, budaya serta agama orang lain.

²⁹Yurinus, Pembina Ketrunaan SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, *Wawancara*, Ruang Tata Usaha, Tanggal 15 September 2021, Pukul 11:20 WITA.

³⁰St.Maemunah, Guru PAI SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, *Wawancara*, Di Kantor Wakasek SARPRAS, Tanggal 01 September 2021, Pukul 01:55 WITA.

³¹Observasi Peneliti di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, Tanggal 10 September 2021

SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo juga menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi terutama dalam wilayah sekolah. Saat peneliti melakukan observasi di sekolah peneliti mendapatkan peserta didik muslim yang sedang melaksanakan sholat Dzuhur berjama'ah di musholla sekolah, saat pelaksanaan sholat berjama'ah tersebut peneliti memperhatikan respon non muslim sangat baik mereka tidak berisik saat temannya yang muslim melaksanakan ibadahnya. Begitupun peneliti melihat bahwa pertemanan antara mereka berjalan sangat baik tanpa memandang perbedaan diantara mereka.³²

Demikian juga diungkapkan oleh bapak Muh. Yusri bahwa Indonesia merupakan negara yang memiliki semboyan “Bhineka Tunggal Ika” berbeda-beda tetapi tetap satu. Orang yang terdidik pasti akan mengenal dan paham akan setiap perbedaan, mereka akan menghormati dan menghargai perbedaan tersebut, baik itu perbedaan suku, budaya, etnis, maupun agama.

“Kami sangat menekankan sikap toleransi dalam lingkup sekolah, Kalau toleransi di sekolah masih terjaga masih Indonesia bhineka tunggal ika jadi ini lingkungan pendidikan namanya wawasan wiyata mandala dari gerbang depan sampai pagar belakang harus menunjukkan sikap yang terdidik orang yang terdidik pasti mengenal kehidupan kewarganegaraan dan perbedaan, hal demikian seharusnya kita jadikan kekuatan, apalagi negara kita ini memiliki banyak perbedaan suku, etnis, budaya, agama. Peserta didik disini sangat paham mengenai hidup toleransi karena mereka juga paham bahwa kita ciptaan tuhan yang sama derajatnya, apalagi peserta didik juga belajar agama, disekolah dan di pembelajaran agama terutama kita yang agama Islam terdapat banyak materi di pembelajaran PAI tentang pentingnya hidup toleransi saya tahu karena kita sudah melewati namanya bangku sekolah”.³³

³²Observasi Peneliti di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, Tanggal 19 Agustus 2021

³³Muh. Yusri, Kepala Sekolah SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, *Wawancara*, Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 15 September 2021, Pukul 11:38 WITA.

Seperti halnya yang disampaikan oleh ibu Maemunah selaku guru PAI:

“Saya selaku guru PAI selalu menyampaikan kepada siswa disini untuk menanamkan nilai toleransi dalam diri mereka dan Alhamdulillah tidak ada siswa disini bilang mau baku ejek-ejek misal soal perbedaan tempat tinggal (kampung halaman), suku maupun agama, mereka saling menghargai satu sama lain, sekolah juga selalu tegas dalam hal ini”.³⁴

Sama halnya yang diungkapkan oleh bapak Yurinus selaku Pembina ketarunaan di sekolah:

“Sikap toleransi di sekolah sangat kami perhatikan, kita disekolah tidak ada perbedaan sama sekali bilang mau suku bugis atau suku toraja karena kita disekolah ada yang namanya jiwa korsat satu yang sakit semua harus sakit, satu yang bahagia semua harus bahagia”.³⁵

Diungkapkan juga oleh Dealvin Fatra selaku peserta didik kelas 3 teknik di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo:

“Iya, diterapkan kak toleransi di sekolah, apalagi kita disekolah ada perbedaan agama, suku dan dari daerah yang berbeda-beda jadi harus saling menghargai dan menghormati, dalam pembelajaran PAI juga diajarkan tentang pentingnya bertoleransi, selalu kami juga di nasehati sama guru PAI untuk saling menghargai”.³⁶

4) Adil

Sikap Adil adalah perilaku yang tidak membeda-bedakan atau mendiskriminasi seseorang. Diungkapkan oleh Moh. Alif selaku peserta didik kelas 1 teknik di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo bahwa Disekolah tidak ada perilaku saling membeda-bedakan apalagi dalam hal berteman.

³⁴St.Maemunah, Guru PAI SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, *Wawancara*, Di Kantor Wakasek SARPRAS, Tanggal 24 Agustus 2021, Pukul 09:48 WITA.

³⁵Yurinus, Pembina Ketarunaan SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, *Wawancara*, Ruang Tata Usaha, Tanggal 15 September 2021, Pukul 11:20 WITA.

³⁶Dealvin Fatra, peserta didik Kelas 3 Tehnika, *Wawancara*, Ruang Kelas 3, Tanggal 21 September,2021, Pukul 9.02 WITA.

“iya kak tetap kami berteman dengan baik disekolah tidak ada yang saling membeda-bedakan satu sama lain semuanya sama. Kami juga diajarkan untuk tidak bersikap diskriminasi dan dalam belajar PAI juga diajarkan hal tersebut”³⁷

Dikemukakan juga oleh ibu Maemunah bahwa Sebagai seorang guru seharusnya memberikan perlakuan yang sama terhadap peserta didiknya terutama dalam proses pembelajaran:

“Sistem keadilan di sekolah iya baik, kami juga pihak guru tidak pernah membeda-bedakan setiap siswa, semuanya sama rata apalagi dalam proses pembelajaran saya selaku guru tetap memberikan kesempatan yang sama bagi setiap siswa yang mau bertanya, menyimpulkan materi ataupun dalam hal lainnya, tidak ada perbedaan bahwa yang satu ini harus diperlakukan baik dan yang satunya buruk, itu tidak pernah kami lakukan sebagai guru. Pada pembelajaran PAI juga terdapat materi tidak bolehnya ada perilaku diskriminasi dan ini saya juga sampaikan ke siswa untuk tetap berteman baik dengan teman-temannya tanpa ada yang dibeda-bedakan”.³⁸

Senada yang disampaikan oleh bapak Anton selaku wakil kesiswaan di sekolah:

“Penerapan sistem keadilan di sekolah berjalan baik, memang sudah seharusnya seperti itu sistem keadilan sekolah tidak ada perilaku membeda-bedakan atau diskriminasi antara siswa dalam mengajar, kami juga menyamaratakan siswa tidak ada yang dibeda-bedakan”.

Seperti halnya yang disampaikan oleh bapak Yurinus:

“Di sekolah perlakuan kami kesemua taruna tidak ada perbedaan atau diskriminasi, peraturan kepada semuanya merata tidak ada perbedaan, diantara taruna juga mereka tidak membeda-bedakan dalam hal pertemanan di sekolah”.³⁹

³⁷Moh. Alif, peserta didik Kelas 1 Tehnika, *Wawancara*, Ruang Kelas 1, Tanggal 15 September 2021, 09:30 WITA.

³⁸St.Maemunah, Guru PAI SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, *Wawancara*, Di Kantor Wakasek SARPRAS, Tanggal 01 September 2021, Pukul 01:55 WITA.

³⁹Yurinus, Pembina Ketrunaan SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, *Wawancara*, Ruang Tata Usaha, Tanggal 15 September 2021, Pukul 11:20 WITA.

Disampaikan juga oleh bapak Muh. Yusri:

“Selaku kepala sekolah saya sendiri sangat menerapkan sikap keadilan di sekolah baik itu antara guru maupun antara siswa. Di dalam agama Islam itu sendiri sangat dilarang untuk berperilaku diskriminasi, kita di sekolah diatur melalui tata tertib jadi tidak ada istilah ini tidak berlaku untuk siswa yang satu dan berlaku untuk siswa yang satunya atau melihat status anak itu yang jelasnya siapapun yang melanggar maka kena sanksi prinsipnya berani berbuat berani bertanggung jawab tidak ada pengecualian atau diskriminasi. Kita ini sama-sama manusia yang membutuhkan orang lain, untuk itu tidak pantas ketika kita bersikap membeda-bedakan seseorang apalagi agama Islam sendiri melarang adanya diskriminasi antar umat beragama”.⁴⁰

Berdasarkan observasi yang juga dilakukan, peneliti menemukan bahwa peserta didik melakukan pertemanan tanpa adanya perilaku membeda-bedakan diantara temannya Dan dalam pembagian tugas kerja juga sangat adil salah satunya pembagian piket membersihkan di sekolah tersamaratakan peserta didik melaksanakan tugas yang diberikan kepada mereka, serta peserta didik tetap sportive melaksanakan tugas yang telah diamanakan ke mereka tanpa membebankan kepada yang lain.⁴¹

5) Menjaga ketertiban umum/Tata tertib sosial

Mengikuti dan Menjaga peraturan-peraturan atau tata tertib yang diterapkan merupakan suatu kewajiban bagi manusia seperti halnya ketika kita mengaku muslim maka sudah seharusnya mengikuti aturan agama Islam yang telah di tetapkan. Begitupun aturan-aturan yang diterapkan baik itu dilingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah dan merupakan suatu

⁴⁰Muh. Yusri, Kepala Sekolah SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, *Wawancara*, Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 15 September 2021, Pukul 11:38 WITA.

⁴¹Observasi Peneliti di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, Tanggal 15 September 2021

keharusan peserta didik untuk mengikuti peraturan yang di terapkan di sekolah. Di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo salah satu sekolah yang sangat menerapkan kedisiplinan. Hal ini terlihat oleh peneliti yang mana saat menerima pembelajaran peserta didik tetap rapi dengan pakaian sekolah tidak ada perbedaan tatacara kerapian dan berpakaian mereka sebelum pandemi dan selama pandemi. peserta didik dan pendidik juga patuh mengikuti protokol kesehatan yang diterterapkan serta keadaan sekolah yang damai dan tentram membuktikan sekolah sangat menjaga pelaksanaan tata tertib di sekolah sehingga walaupun pandemi peserta didik tetap nyaman melaksanakan proses pembelajaran.⁴² Hal ini diungkapkan juga oleh ibu St. Maemunah:

“Perlunya penerapan tata tertib sekolah untuk menjaga ketentraman dan keamanan sekolah, penerapan tata tertib di sekolah sangat baik biarpun mungkin ada siswa yang berbuat namanya juga anak-anak pasti kadang melanggar saya juga selalu peringatkan itu sama mereka patuhi peraturan sekolah jangan membuat onar jadi anak yang baik dan alhamdulillah siswa disini mendengar kalau kita tanya dan biasa pelanggaran yang dilakukan tidak bersifat fatal karena disekolah ini juga sangat disiplin jadi siswa juga takut untuk melanggar peraturan sekolah”.⁴³

Hal yang sama disampaikan juga oleh bapak Anton selaku wakil kesiswaan di sekolah:

“Dari sistem peraturan sekolah berjalan dengan baik, siswa juga patuh terhadap tata tertib yang diterapkan di sekolah. Sekolah disini sangat

⁴²Observasi Peneliti di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, Tanggal 07 September 2021

⁴³St.Maemunah, Guru PAI SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, Wawancara, Di Kantor Wakasek SARPRAS, Tanggal 01 September 2021, Pukul 01:55 WITA.

disiplin namanya juga SMK Pelayaran jadi tata tertibnya sangat ketat”.⁴⁴

Senada yang disampaikan oleh bapak Muh. Yusri:

“Kami dari pihak sekolah sangat mengutamakan kedisiplinan kepada siswa, dan disini SMK pelayaran tata tertib yang ditetapkan sangat ketat sehingga siswa tidak bisa bertindak sesuka hati mereka. Penerapan tata tertib di sekolah sangat baik, siswa juga sangat patuh kepada tata tertib yang diterapkan”.⁴⁵

Disampaikan juga oleh bapak Yurinus:

“Kalau taruna saya disini tidak nakal. jadi kalau ada taruna saya yang bermasalah saya punya strategis seperti ini saya harus mendekati taruna yang membuat kesalahan setelah itu memberikan arahan dan ada beberapa pemberian poin kalau ada siswa yang melakukan pelanggaran adapun panggilan pertama ketika poinnya sudah 100, kemudian panggilan kedua itu 150, panggilan pertama dan kedua masih ditangani di sekolah tapi panggilan ketiga poin 250 itu sudah pemanggilan orang tua kita buat kesepakatan dengan para orang tua entah itu diberi skorsing atau dikeluarkan dari sekolah”.⁴⁶

Diungkapkan juga oleh Dealvin Fatra Fatra selaku peserta didik kelas 3 Teknik di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo bahwa penerapan tata tertib di sekolah sangat ketat dan peserta didik sangat patuh terhadap tata tertib di sekolah.

“Iya penerapan tata tertib di sekolah sangat ketat dan kami juga sangat patuh terhadap tata tertib di sekolah karena ketika tidak patuh dengan peraturan di sekolah maka akan dikurangi poinnya dan bisa jadi dikenai sanksi atau hukuman”.⁴⁷

⁴⁴Anton, Wakasek Kesiswaan SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, *Wawancara*, Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 21 September 2021, Pukul 10:42 WITA.

⁴⁵Muh. Yusri, Kepala Sekolah SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, *Wawancara*, Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 15 September 2021, Pukul 11:48 WITA.

⁴⁶Yurinus, Pembina Ketrunaan SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, *Wawancara*, Ruang Tata Usaha, Tanggal 15 September 2021, Pukul 11.20 WITA.

⁴⁷Rahman, Siswa Kelas X Tehnika, *Wawancara*, Ruang Kelas X, Tanggal 15 September,2021, Pukul 9.30 WITA.

Dari wawancara diatas memberikan kesimpulan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam sangat berperan besar dalam perkembangan potensi peserta didik yang mana akan mengarahkan peserta didik untuk lebih mengenal agama Islam baik itu dari segi ibadah individu maupun sosialnya, seperti yang dikemukakan oleh bapak Muh. Yusri:

“Sehingga dari kesimpulan diatas dapat saya katakan bahwa pendidikan Agama Islam atau pendidikan Agama ini sangat berdampak besar dalam perkembangan siswa, dampak PAI kepada kesalahan sosial siswa sangat besar sebab di dalam pembelajaran PAI banyak mengajarkan tentang perilaku hidup bermasyarakat, seperti perilaku toleransi, saling menghargai, peduli sesama serta saling bahu membahu”.⁴⁸

Hal serupa juga dikemukakan oleh ibu Maemunah bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam berperan besar terhadap perkembangan dan pertumbuhan peserta didik dalam menghidupkan jiwa sosial peserta didik di masyarakat.

“Saya sudah kemukakan sebelumnya bahwa pendidikan agama Islam memiliki peran besar terhadap perkembangan dan pertumbuhan dalam menghidupkan jiwa sosial siswa di masyarakat saya juga selaku guru PAI selalu menyampaikan kepada mereka pentingnya menghargai setiap perbedaan yang ada di masyarakat dalam materi PAI juga banyak terdapat tentang kesalahan sosial seperti toleransi, kerjasama, sikap peduli, tolong menolong dll”.⁴⁹

Adapun beberapa faktor pendukung dalam meningkatkan kesalahan sosial peserta didik:

⁴⁸Muh. Yusri, Kepala Sekolah SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, Wawancara, Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 15 September 2021, Pukul 11:48 WITA.

⁴⁹St.Maemunah, Guru PAI SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, Wawancara, Di Kantor Wakasek SARPRAS, Tanggal 01 September 2021, Pukul 01:55 WITA.

1. Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana merupakan salah satu penunjang terwujudnya suatu pendidikan yang ideal, dengan adanya sarana dan prasarana maka akan membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka, seperti yang diungkapkan oleh ibu Maemunah:

“Sarana dan prasarana ini sangat penting dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran yang baik di sekolah selain itu juga membantu peserta didik dalam mengembangkan minat serta potensi dalam diri mereka”.⁵⁰

2. Letak masjid umum yang dekat dengan sekolah

Keberadaan masjid di sekitar sekolah memberi peluang peserta didik untuk dapat berinteraksi dengan masyarakat sekitar yang demikian akan memberi peluang kepada warga sekolah untuk dapat menambah keakraban serta bersilaturahmi dengan masyarakat sekitar. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Muh. Yusri:

“Di sekolah kami menyediakan musholla sebagai sarana siswa untuk melaksanakan sholat tepat waktu tetapi ketika pelaksanaan sholat jum’at para siswa diarahkan untuk melaksanakan shalat jum’at di masjid dekat sekolah”.⁵¹

Senada yang dikemukakan oleh ibu Maemunah:

“Siswa akan melaksanakan shalat jum’at berjama’ah di masjid yang dekat dengan sekolah guna meningkatkan hubungan sekolah dengan masyarakat sekitar dan salah satu pengembangan ajang silaturahmi peserta didik di masyarakat”.⁵²

⁵⁰St.Maemunah, Guru PAI SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, Wawancara, Di Kantor Wakasek SARPRAS, Tanggal 15 September 2021, Pukul 11:38 WITA.

⁵¹Muh. Yusri, Kepala Sekolah SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, Wawancara, Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 15 September 2021, Pukul 11.48 WITA.

⁵²Maemunah, Guru PAI SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, Wawancara, Di Kantor Sekolah, Tanggal 15 September 2021, Pukul 10.32 WITA.

3. Dukungan guru, orang tua dan masyarakat:

Dukungan dari orang-orang terdekat dan lingkungan sekitar sangat berpengaruh terhadap pengembangan potensi diri peserta didik baik itu dari segi individunya maupun sosialnya, seperti yang disampaikan oleh bapak Muh.Yusri:

“Dukungan orang tua, guru serta orang-orang disekeliling siswa sangat berperan besar terhadap masa depan peserta didik, perilaku baik dan buruk peserta didik tentu ditunjang oleh orang-orang terdekat di sekelilingnya”.⁵³

Dikemukakan juga oleh ibu Maemunah:

“Kami juga sebagai guru sangat membutuhkan bantuan dan dukungan dari para orang tua untuk mendidik dan mengarahkan siswa menjadi manusia yang lebih baik lagi sebab jika hanya mengandalkan guru saja di dalam lingkup sekolah kami sendiri masih bisa mengontrol mereka tetapi ketika mereka berada diluar maka kami membutuhkan dukungan orang tua untuk mendidik serta mengontrol anak-anak mereka menjadi anak-anak yang shaleh”.⁵⁴

B. PEMBAHASAN

Dilihat dari penjelasan-penjelasan di atas melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah didapatkan peneliti maka dalam hal ini akan dipaparkan tentang analisis temuan data sebagai berikut:

Seperti yang telah d jelaskan diatas bahwa SMK Pelayaran Samudera merupakan salah satu sekolah yang unggul di kota palopo dengan akreditasi A. status SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo itu sendiri berdiri

⁵³Muh. Yusri, Kepala Sekolah SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, Wawancara, Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 15 September 2021, Pukul 11:38 WITA.

⁵⁴ST.Maemunah, Guru PAI SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, Wawancara, Di Kantor Sekolah, Tanggal 15 September 2021, Pukul 11:38 WITA.

pada tahun 2000 dinaungi oleh yayasan yang didirikan oleh Rustam,SE. Kepala Sekolah yang menjabat pada saat itu adalah bapak Saldius Palengka , ANT. III. SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo Memiliki 2 jurusan yakni jurusan Nautika Kapal Niaga dan Teknika Kapal Niaga.

SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo sama halnya dengan sekolah lainnya yaitu melaksanakan pembelajaran secara daring/online selama masa pandemi tetapi sekolah ini memiliki keunikan dibanding sekolah lainnya dikarenakan interaksi dan komunikasi antara peserta didik disekolah ini tetap terjalin sebab SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo adalah sekolah yang berjiwa kemiliteran untuk itu sekolah ini mengutamakan kedisiplinan. Mereka yang ingin bersekolah di sekolah ini maka wajib mengikuti segala peraturan yang telah di terapkan di sekolah. SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo memiliki peserta didik yang bukan hanya berasal dari kota palopo tetapi juga berasal dari berbagai daerah, suku dan agama yang berbeda tetapi hal demikian tidak menjadi penghalang terjalinnya kerukunan didalam sekolah sebab di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo menjunjung perilaku saling menghargai dan menghormati setiap perbedaan yang terdapat didalam lingkungan sosial.

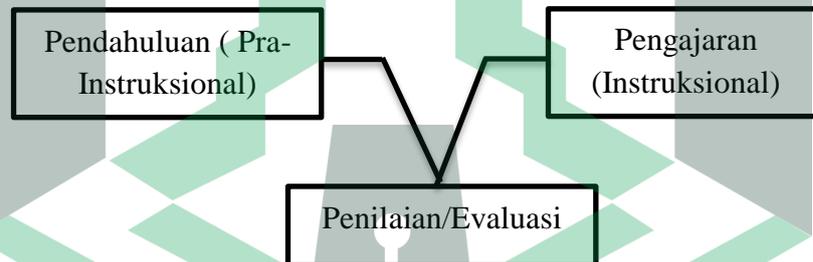
Selama masa pandemi sekolah ini juga melaksanakan pembelajaran secara daring/online seperti sekolah lain pada umumnya. Keunikan di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo di banding sekolah lainnya yaitu peserta didik dan pendidik tetap berada didalam lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran yang mana peserta didik di tempat tinggalkan di

asrama yang berada dalam lingkup sekolah kemudian guru juga tetap hadir di sekolah untuk melakukan pengajaran hanya saja peserta didik melaksanakan pembelajaran di dalam kelas atau tempat-tempat yang membuat peserta didik itu nyaman untuk menerima pembelajaran sedangkan pendidikya berada di ruangnya tetapi tetap mencakup dalam lingkup sekolah dan tentunya dengan mematuhi protokol kesehatan. Pemberlakuan bertempat tinggal diasrama merupakan salah satu strategi sekolah untuk dapat mengontrol dan memastikan peserta didik dapat menerima dan melaksanakan pembelajaran dengan baik. Sebelum peserta didik masuk ke wilayah sekolah maka sekolah mengadakan swab kepada peserta didik begitupun juga dengan pendidik dan karyawan sekolah hal ini dilakukan untuk menghindari hal-hal yan tidak diinginkan. SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo sendiri juga pernah melaksanakan proses belajar dari rumah kurang lebih 3 bulan tetapi ternyata hal tersebut tidaklah efisien di karenakan banyak kendala-kendala yang membuat peserta didik tidak dapat menerima dan melaksanakan pembelajaran dengan baik karena di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo peserta didiknya bukan hanya berasal dari kota palopo tetapi juga berasal dari berbagai daerah sehingga akan sulit ketika pelaksanaan pembelajaran dilakukan dari rumah. Untuk peserta didik yang bertempat tinggal di dalam kota palopo sekolah tidak memaksakan mereka untuk tinggal diasrama tetapi dengan syarat mereka juga tetap aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kesalehan sosial peserta didik di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo

Dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan di lapangan melalui wawancara dan diperkuat dengan hasil observasi peneliti melalui pengamatan keislaman disekolah dan proses pembelajaran PAI maka peneliti mendapatkan bahwa upaya Guru PAI dalam meningkatkan kesalehan sosial peserta didik terbagi menjadi beberapa upaya yaitu: 1) Upaya yang sering dilakukan, 2) Upaya yang kadang-kadang dilakukan dan 3) Upaya yang secara rutin dan spontan dilakukan.

1) Upaya yang sering dilakukan



Gambar 4. 2. Bagan Upaya Guru PAI (1)

Secara umum upaya diatas merupakan strategi pembelajaran sebagai tahapan kegiatan pembelajaran agar pendidik dapat melakukan pengelolaan kelas dengan baik:⁵⁵

a. Pendahuluan/Permulaan (Pra-Instruksional)

Tahapan ini ditempuh guru pada saat ia memulai proses belajar dan mengajar tujuannya untuk mengungkapkan kembali tanggapan

⁵⁵Siti Nurhasanah et al., *Strategi Pembelajaran* (Jakarta Timur: EDU PUSTAKA (Angota IKAPI), 2019). h.13.

peserta didik terhadap bahan yang telah diterimanya, dan menumbuhkan kondisi belajar dalam hubungannya dengan pelajaran hari itu.

b. Pengajaran (Instruksional)

Tahapan pengajaran atau tahap inti yakni tahapan memberikan bahan pelajaran yang telah disusun guru sebelumnya. Kegiatan inti pembelajaran pada dasarnya adalah kegiatan pokok siswa untuk mempelajari materi yang telah direncanakan.

c. Penilaian atau Evaluasi

Tujuan tahapan ini untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tahapan instruksional.

2) Upaya yang kadang-kadang dilakukan

Upaya yang kadang-kadang dilakukan ini merupakan upaya yang dilakukan guru PAI ketika peserta didik sedang menghadapi masalah, kesulitan dalam menerima dan memahami pembelajaran, dan peserta didik yang bermasalah.



Gambar 4.3 Bagan Upaya Guru PAI (2)

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru PAI maka peneliti mendapatkan bahwa upaya lainnya yang dilakukan oleh guru PAI yaitu:

- a. Memberikan nasehat kepada peserta didik, nasehat merupakan langkah awal menggugah hati peserta didik.
- b. Setelah memberikan nasehat kemudian peneliti melakukan pendekatan guna membangun keakraban antara peserta didik dan pendidik hal ini juga akan membangun kepercayaan peserta didik terhadap pendidik untuk mencapai suatu tujuan.
- c. Mengarahkan penerapan, tujuan inilah yang ingin dicapai yang mana setelah melakukan nasehat dan pendekatan maka ketujuan yang sesungguhnya yaitu mengarahkan peserta didik untuk menerapkannya dalam kehidupannya.

3) Upaya yang dilakukan secara rutin dan spontan

Adapun upaya lainnya yang peneliti dapatkan melalui hasil observasi dan wawancara peneliti mendapatkan bahwa terdapat upaya yang dilakukan untuk mengembangkan dan meningkatkan kesalehan sosial peserta didik di sekolah yaitu:

- a. Secara rutin
 - 1) Upacara (Hari Senin/ Nasional)
 - 2) Apel (Sebelum dan Sesudah Proses Pembelajaran di Sekolah)
 - 3) Makan Bersama
 - 4) Sholat berjama'ah
 - 5) Gotong Royong di lingkungan sekolah setiap hari jum'at.
 - 6) Memperingati Kelahiran Nabi Muhammad Saw (Maulid Nabi Saw).

7) Kegiatan Amaliyah Ramadhan.

b. Secara spontan

- 1) Menjaga kebersihan Kelas, Lingkungan Sekolah Secara bersama-sama.
- 2) Takzi'ah.
- 3) Kunjungan Keluarga Sekolah yang Sakit dan lain-lain.

2. Dampak Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kesalehan Sosial Peserta didik pada Masa Pandemi di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo

Tabel 4.6 Indikator Kesalehan Sosial Peserta didik⁴⁹

Tema	Sikap	Indikator
Kesalehan Sosial	Solidaritas Sosial	Melakukan Aksi/kegiatan Sosial.
		Memiliki empati dan rasa peduli kepada sesama.
		Membangun kerukunan warga sekolah.
	Kerjasama/Mutualitas	Menciptakan suasana kompetisi yang sehat.
		Peran aktif dalam kegiatan sekolah.
		Tanggung jawab penyelesaian tugas.
		Mengajukan usul pemecahan masalah.
	Toleransi	Menghargai setiap perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan, orang lain yang berbeda dari dirinya.
		Tidak memaksakan nilai.
		Tidak menghina dan merusak nilai yang berbeda.
	Adil	Menciptakan suasana kelas yang memberikan kesempatan yang sama dalam belajar dan beraktualisasi.
		Terpenuhinya Kebutuhan Dasar.
		Tidak adanya sikap diskriminasi
	Menjaga Ketertiban umum	Membiasakan diri untuk hadir tepat waktu (disiplin).
		Membiasakan Mematuhi aturan.

⁴⁹Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*, h. 25.

	(Stabilitas/Tertib sosial)	Keterlibatan dalam Demokrasi.
		Larangan Menyontek.

Sebagai mana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa sikap kesalehan sosial diatas digunakan peneliti sebagai batasan dalam penulisan skripsi untuk itu sikap kesalehan sosial tersebut digunakan peneliti sebagai nilai ukur kesalehan sosial peserta didik di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo.

Tabel 4.7. Hasil Penelitian kesalehan sosial Peserta didik di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo

Tema	Sikap	Hasil Penelitian
Kesalehan Sosial	Solidaritas Sosial	Memiliki sikap saling tolong menolong antara sesame
		Memiliki empati dan rasa peduli terhadap masalah maupun musibah yang dihadapi teman, guru, karyawan sekolah dan orang-orang yang ada disekelilingnya
		Penerapan menjaga kerukunan dan ketentraman didalam lingkungan sekolah maupun lingkungan lainnya.
	Kerjasama/ Mutualitas	Peserta didik sangat kompak dalam menjaga ketertiban belajar dan ketertiban sekolah.
		Peserta didik selalu bekerjasama dalam menjaga kebersihan sekolah.
		Peserta didik saling bekerjasama dalam memecahkan masalah yang dihadapi.
		Peserta didik kompak dalam menjaga satu sama lain selama masa pandemi sebab didalam diri peserta didik ditanamkan nilai “satu rasa” hal ini menjadi salah satu langkah dalam membangun kekompakan peserta didik di sekolah.
	Toleransi	Peserta didik sangat menghargai setiap perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan, orang lain yang berbeda dari dirinya.

		<p>Sekolah sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kehidupan sosial. Sebagai orang yang terdidik dari gerbang sekolah hingga ujung belakang harus menunjukkan nilai orang yang terdidik. Yaitu dengan menghargai setiap perbedaan dan tidak memaksakan nilai.</p> <p>Tidak menghina dan merusak nilai yang berbeda.</p>
	Adil	<p>Para guru menciptakan suasana kelas yang memberikan kesempatan yang sama dalam belajar dan beraktualisasi.</p> <p>Peserta didik tidak memilih-milih dalam hal pertemanan semuanya adalah kawan. perlakuan bullying tidak terjadi dalam sekolah sebab nilai “satu rasa” menjadi acuan peserta didik dalam menjalankan pertemanan.</p> <p>Tidak adanya sikap diskriminasi atau sikap membeda-bedakan baik itu antar peserta didik, maupun antara peserta didik dan guru.</p> <p>Sekolah sangat menjunjung tinggi penerapan keadilan disekolah.</p>
	Menjaga Ketertiban umum (Stabilitas/Tertib sosial)	<p>Sekolah yang sangat disiplin membiasakan peserta didik untuk hadir tepat waktu.</p> <p>Peserta didik sangat patuh terhadap peraturan yang diterapkan di sekolah mengingat sanksi dan hukuman yang akan di berikan jika melakukan pelanggaran.</p> <p>Selama masa pandemi peserta didik cukup aktif dalam menjalankan proses pembelajaran dan tertib.</p> <p>Tidak ada perbedaan antara sebelum pandemi dan pada masa pandemi peserta didik tetap patuh dalam menjaga ketertiban sekolah dan patuh dalam menjalankan peraturan yang diterapkan disekolah.</p>

Tabel diatas menunjukkan sikap kesalehan sosial peserta didik selama masa pandemi. Hal ini didapatkan peneliti dari hasil observasi disekolah dan diperkuat dengan wawancara kepada mereka yang bersangkutan dan berperan aktif dalam meningkatkan kesalehan sosial peserta didik di sekolah.

Seperti yang di ungkapkan oleh Sahal Mahfudh menjelaskan bahwa di dalam Islam dikenal ada *huquq* Allah (hak-hak Allah) dan hukum al-Adami (hak-hak manusia). Hak-Hak manusia pada hakikatnya adalah kewajiban-kewajiban atas yang lain. Bila hak dan kewajiban masing-masing bisa dipenuhi, maka tentu akan timbul sikap-sikap sebagai berikut: solidaritas sosial (*altakaful al-ijtima'i*), toleransi (*altasamuh*), mutualitas/kerjasama (*al-ta'awun*), tengah-tengah (*ali'tidal*), dan stabilitas (*al-tsabat*).⁵⁰

Sikap sosial yang di ungkapkan sahal mahfudh dalam bukunya juga menjadi acuan peneliti dalam menjadikan 5 sikap sosial diatas menjadi batasan dalam penelitian kesalehan sosial peserta didik. Hal ini juga menambah pengetahuan bagi peneliti bahwa ajaran agama Islam sangat sempurna bukan hanya mengatur kehidupan individu seseorang tetapi juga mengatur kehidupan sosialnya. Islam bukan sekedar agama tetapi juga pedoman hidup bagi manusia dalam melaksanakan kehidupan yang bahagia, mengimplementasikan sikap kesalehan sosial diatas sesuai dengan perintah agama maka akan bernilai ibadah disisi Allah SWT.

⁵⁰KH. MA. Sahal Mahfudh, *Nuansa Fiqih Sosial*, h. 265.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di atas maka peneliti akan memberikan kesimpulan mulai dari bab I sampai bab IV guna menjawab pokok permasalahan yang ada dalam penelitian. Maka beberapa hal yang penting dalam penelitian yaitu:

1. Penerapan pembelajaran disekolah berjalan dengan baik yang mana sekolah tetap memperhatikan kenyamanan peserta didik dalam menerima pembelajaran.
2. Dampak pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap peserta didik di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo memberikan pengaruh yang besar terhadap kehidupan sosial mereka pasalnya didalam pembelajaran PAI terdapat pembelajaran mengenai kesalehan sosial seperti, solidaritas sosial,kerjasama, toleransi, adil, dan tertib sosial yang dapat membangun dan meningkatkan kesalehan sosial peserta didik.
3. Guru PAI selalu berupaya agar didalam diri peserta didik tidak hanya terbentuk kesalehan individu tetapi juga kesalehan sosial beberapa upaya yang dilakukan Guru PAI yaitu:

- 1) Upaya yang sering dilakukan

Upaya ini terdiri dari: Pendahuluan/Permulaan (Pra-Instruksional), Pengajaran (Instruksional), dan Penilaian/Evaluasi

2) Upaya yang kadang-kadang dilakukan antara lain: Memberikan Nasehat, melakukan Pendekatan dan mengarahkan Penerapan.

3) Upaya yang dilakukan secara rutin dan spontan

a. Secara rutin

Upaya secara rutin yang dilakukan yaitu: Upacara (Hari Senin/ Nasional), Apel (Sebelum dan Sesudah Proses Pembelajaran di Sekolah), Makan Bersama, Sholat berjama'ah, Gotong Royong di lingkungan sekolah setiap hari jum'at, Memperingati Kelahiran Nabi Muhammad Saw (Maulid Nabi Saw) dan Kegiatan Amaliyah Ramadhan.

b. Secara spontan

Upaya secara spontan yang dilakukan yaitu: Menjaga kebersihan Kelas, Lingkungan Sekolah Secara bersama-sama., Takzi'ah, Kunjungan Keluarga Sekolah yang Sakit dan lain-lain.

B. SARAN

1. Bagi Guru PAI

- a. Dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya guru PAI dalam meningkatkan kesalehan sosial peserta didik.
- b. Guru PAI dapat mengembangkan diri dengan mengikuti berbagai kegiatan seminar, dan training.

2. Bagi Peserta didik

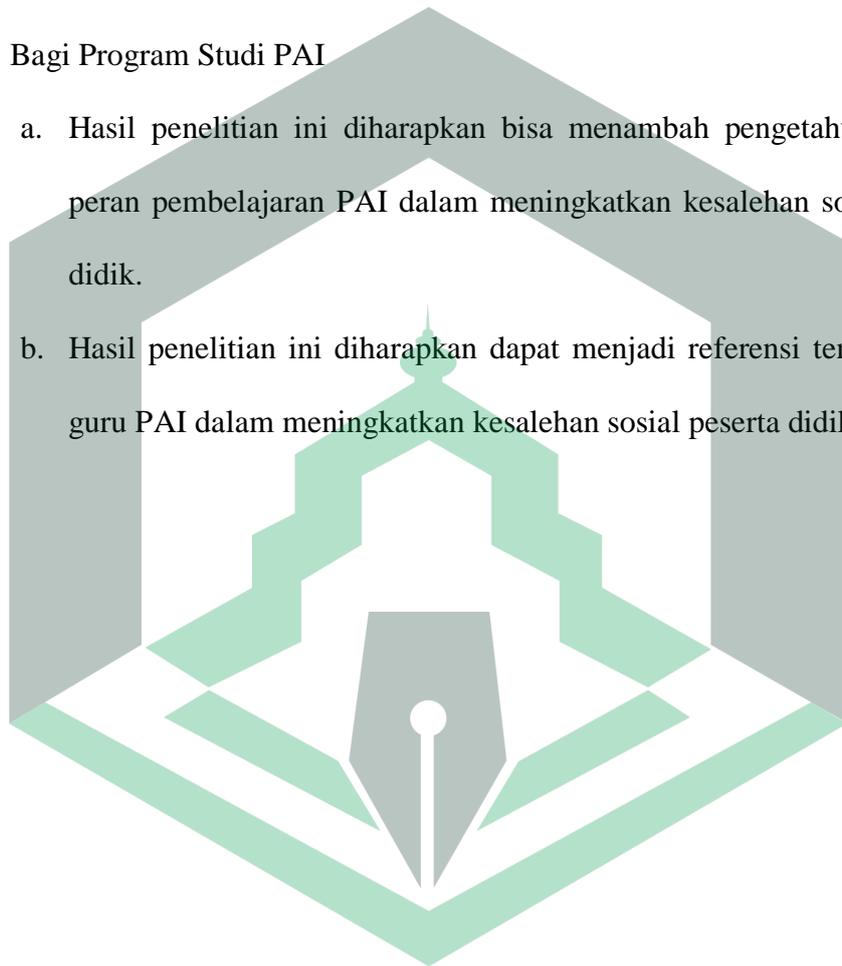
- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk memperdalam keilmuan khususnya pendidikan yang mengkaji pada

peran pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kesalehan sosial peserta didik .

- b. Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan pembaca tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan kesalehan sosial peserta didik.

3. Bagi Program Studi PAI

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan tentang peran pembelajaran PAI dalam meningkatkan kesalehan sosial peserta didik.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan kesalehan sosial peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, Departemen. 2014. *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya*. Surabaya: Halim.
- An-Naisaburi, Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi. 1993. *Shahih Muslim, Kitab. Al-Masaajid Wa Mawaadhi'ush Shalaah, Juz. 1, No. 650*. Darul Fikri: Bairut-Libanon.
- An-Naisaburi, Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi. 1993. *Shahih Muslim, Kitab. Ash-Shalah, Juz. 1, No. 470*. Darul Fikri: Bairut-Libanon
- Anwar, Syaiful. 2014. "Desain Pendidikan Agama Islam Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Di Sekolah," Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- As-Sijistani, Abu Daud Sulayman ibn al-asy'ats ibn Ishaq al-Azdi. 1996. *Sunan Abu Daud, Kitab. Al-Adab, Juz 3, No. 4919*. Darul Kutub 'Ilmiyah: Beirut-Libanon.
- Asfiati. 2020. *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Era [Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid-19, Era New Normal]*. Cet.1. Jakarta:KENCANA.
- Azis, Rosmiaty. 2019. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet-II. Yogyakarta: Sibuku.
- Bisri, A. Mustofa. 2019. *Saleh Ritual Saleh Sosial*. Cet-1. Jakarta: DIVA Press.
- Fecho, Irwan. 2020. *Guratan Pandemi Catatan Dari Awal Pandemi Menuju New Normal*. Cet.1. Jakarta: PT Pustaka Alvabet.
- Firdaus, Firdaus. 2018. "Tarekat Qadariyah Wa Naqsabandiyah: Implikasinya Terhadap Kesalehan Sosial." *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 12, no. 2: 55–72.
- Fitri, Helma. 2020. *ETIKA AKADEMIS DALAM ISLAM: Pemikiran Nukman Sulaiman Tentang Etika Pendidik Dan Peserta Didik*. Yogyakarta: K-Media.
- Hawi, Akmal. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Cet-II. Jakarta: Rajawali Pers.
- Helmiati. "Kesalehan Individual Dan Kesalehan Sosial." *UIN Suska*, 2015. <https://uin-suska.ac.id/2015/08/19/meyakini-shalat-sebagai-obat-muhammad-syafei-hasan/>.
- Hermawan, Agus, Imam Subqi, dan Reza Ahmadiansah. 2020. *Psikologi Sosial*. Bantul: TrussMedia Grafika.

- Hidayat, Rahmat, dan Abdillah. 2019. Ilmu Pendidikan "*Konsep Teori dan Aplikasinya*". Medan: LPPPI.
- Juliana. 2019. "*Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai Sosial Siswa Di SMK Negeri 2 Kabupaten Gowa*". Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. .
- Kahmad, Dadang. "Kesalehan Sosial Dalam Islam," n.d. <http://dkahmad.blogspot.com/2008/03/kesalehan-sosial-dalam-islam.html>.
- Karim, Karim, Abdul Rahim. 2020. "Reafirmasi Pendidikan Agama Islam Melalui Sistem Boarding School Di Sekolah Umum." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5, no. 1 : 38–49.
- Kemendikbud. "Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah," n.d. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>.
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendiknas, Badan Penulisan Dan Pengembang Pusat Kurikulum.
- Nafiah, Nur. 2020. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Sikap Spiritual Dan Sikap Sosial Siswa Di SMP Muhammadiyah 5 Tanon Kabupaten Sragen*. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga.
- Nurhasanah, Siti, Agus Jayadi, Rika Sa'diyah, and Syafrimen. 2019. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta Timur: EDU PUSTAKA (Anggota IKAPI).
- Pahrudin, Agus, Syafrimen, dan Heru Juabdin Sada. 2017. *Pendidikan Agama Islam Multikultural : Berbasis Multikultural Perjumpaan Berbagai Etnis Dan Budaya*. Lampung Selatan: Pustaka Ali Imron.
- Poltak Sinambela, Lijan. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Public, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Qorib, Muhammad. 2010. *Lentera Kasih Sayang Membentang Ukhuwah Menggapai Jannah*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Riadi,Haris.2014. "SEBAGAI PARAMETER KESALEHAN KEBERISLAMAN (Ikhtiar Baru Dalam Menggagas Mempraktekkan Tauhid Sosial)" 39, no. 1.
- Sahal Mahfudh, KH. MA. 2012. *Nuansa Fiqih Sosial*. Yogyakarta: LKis, Anggota IKAPI.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research and Development*.

Diterbitkan Oleh: Pusat Studi Agama Dan Kemasyarakatan (PUSAKA).

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Cet-19. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sulaiman. 2011. *METODOLOGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) (Kajian Teori Dan Aplikasi Pembelajaran PAI)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suwartono. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Syafaat. 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Pertama*. Jakarta: rajawali pers.
- Wahab, Abdul Jamil. 2015. *Indeks Kesalehan Sosial Masyarakat Indonesia*. Cet-1. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama RI.
- Wibowo, A M. 2019. Kesalehan Ritual dan Kesalehan Sosial Siswa SMA Muslim di Eks Karesidenan Surakarta. Vol. 05. no. 01: 29-43.
- Yatimah, Durotul. 2017. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: CV Alungadan Mandiri.
- Yuberti. 2014. *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*.
- Yusuf, Munir. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.



RIWAYAT HIDUP

Zhaliksta Nur Fhadila, lahir di Sabbang 10 Juli 1999.

Penulis merupakan anak keempat dari 9 bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari Ayahanda Lamin Ali Fatra dan Ibunda Jumarti.

Penulis di besarkan di dusun Rampoan, desa Sabbang, Kec. Sabbang, Kabupaten Luwu Utara. Penulis mengawali Pendidikan di sekolah dasar (SD) SDN 018 Pombuntang lulus tahun 2012. Kemudian Penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Baebunta dan hingga tahun 2015. Pada tahun yang sama, menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Baebunta yang sekarang ini berganti nama menjadi SMA 3 Luwu Utara. Setelah lulus SMA penulis Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan Strata Satu (S1) di **Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo**, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program studi Pendidikan Agama Islam.

Pada akhir studinya penulis menyusun dan menulis skripsi dengan judul *“Peran Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesalehan Sosial Peserta didik Pada Masa Pandemi di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo”* Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang strata satu (S1) dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

L

A

M

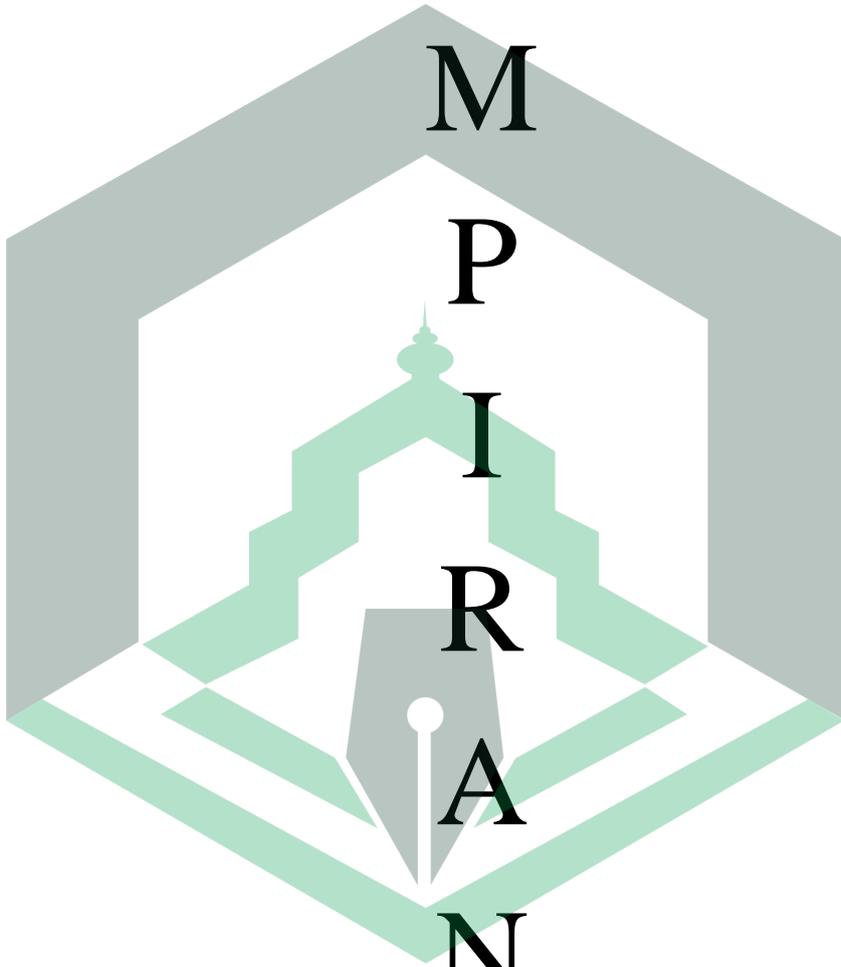
P

I

R

A

N



Pedoman Observasi Penelitian Lapangan

A. Pedoman Observasi

Observasi yang penulis lakukan digunakan untuk mengetahui beberapa informasi antara lain:

1. Letak Geografis SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo.
2. Sarana dan Prasarana SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo.
3. Pelaksanaan Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kesalehan Sosial Peserta didik Melalui Pembelajaran PAI di Kelas dan Pengembangan Program PAI di Lingkungan SMK Samudera Nusantara Utama Palopo.

B. Pedoman Dokumentasi

Berikut dokumentasi yang penulis ambil sebagai media yang memperkuat informasi melalui wawancara dan observasi:

1. Data Profil SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo.
2. Visi dan Misi SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo.
3. Struktur Organisasi SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo.
4. Jumlah Guru dan Karyawan SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo.
5. Jumlah Peserta Didik SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo.

6. Sarana dan Prasarana SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo.
7. Dokumentasi visual pembelajaran PAI dalam kelas, pengembangan PAI di lingkungan SMK Samudera Nusantara Utama Palopo, sarana dan prasarana, serta kegiatan pengumpulan data penulis berupa wawancara dengan pihak-pihak terkait.

C. Pedoman Wawancara

Wawancara Peserta didik:

1. Apakah pada masa pandemi saat ini lingkungan sekolah dan suasana di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo kondusif untuk belajar?
2. Bagaimana kondisi pembelajaran PAI selama masa pandemi ?
3. Apakah dalam lingkungan sekolah Toleransi antara Saudara dan teman-teman berjalan baik?
4. Apakah dalam lingkungan sekolah saudara dan teman-teman selalu bekerjasama dalam setiap kegiatan?
5. Apakah yang saudara lakukan ketika orang lain atau Seorang teman membutuhkan pertolongan?
6. Bagaimana perasaan saudara setelah memberikan pertolongan kepada orang lain? positif atau negatifkah?

7. Apakah dari perbuatan yang telah saudara lakukan dapat meningkatkan keimanan saudara?
8. Bagaimana hubungan peserta didik dengan Alumni SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo?
9. Bagaimana sikap saudara ketika berkomunikasi dengan guru atau orang yang lebih tua?
10. Apakah dengan saudara menjalankan Ibadah ritual (Sholat dan Puasa), berpengaruh terhadap kesalehan sosial saudara?
11. Seberapa pentingkah Pembelajaran PAI bagi Saudara?
12. Apakah menurut saudara pembelajaran PAI berperan penting dalam meningkatkan kesalehan sosial saudara?
13. Apakah sekolah selalu memberikan arahan untuk mematuhi aturan protokol Kesehatan selama masa pandemi?
14. Bagaimana kerjasama peserta didik dalam menjaga satu sama lain dengan mengikuti protokol kesehatan?
15. Faktor apa yang sering menjadi penghambat kesalehan sosial peserta didik? Mengapa Faktor tersebut terjadi?

Wawancara kepada Guru PAI :

1. Apa yang Ibu ketahui tentang kesalehan sosial?
2. Apakah pembelajaran pendidikan agama Islam berperan penting dalam kesalehan sosial peserta didik?

3. Apakah dalam pembelajaran materi PAI terdapat materi yang dapat meningkatkan kesalehan sosial peserta didik?
4. Apakah dalam penetapan Rpp dan Silabus selalu memperhatikan cara untuk meningkatkan kesalehan sosial peserta didik dan ritualnya?
5. Bagaimanakah kesalehan sosial peserta didik di Smk Pelayaran Samudera Nusantara Utama palopo? Baik atau Buruk?
6. Apakah dalam pembelajaran peserta didik selalu dituntut untuk mengaplikasikan hasil pembelajarannya dalam kehidupan sehari-hari?
7. Apakah pembinaan kesalehan sosial ditekankan seperti halnya kesalehan ritual?
8. Bagaimana strategi Guru PAI dalam menumbuhkan rasa peduli (caring) dan rasa memberi (giving) dalam diri peserta didik sehingga terwujudnya solidaritas sosial antar peserta didik ?
9. Bagaimana strategi Guru PAI dalam meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik dalam penyelesaian tugas ?
10. Bagaimana strategi Guru PAI dalam meningkatkan rasa menghargai perbedaan nilai-nilai kehidupan (toleransi) dalam diri peserta didik?
11. Bagaimana langkah strategi Guru PAI dalam meningkatkan rasa tertib sosial dalam diri peserta didik yang meliputi (membiasakan hadir tepat waktu, keterlibatan demokrasi, membiasakan mematuhi aturan) ?
12. Apakah Guru PAI membangun kerjasama dengan masyarakat dalam meningkatkan sikap kesalehan sosial peserta didik?

13. Kegiatan keagamaan apa saja yang mampu meningkatkan kesalehan sosial peserta didik Smk Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo.
14. Bagaimana ikatan kekeluargaan peserta didik Smk Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo dan alumni selama ini?
15. Bagaimana penerapan pembelajaran PAI selama masa pandemi?
16. Adakah perbedaan antara penerapan pembelajaran PAI sebelum masa pandemi dan saat masa pandemi?
17. Bagaimana Kesalehan sosial peserta didik sebelum pandemi dan pada masa pandemi?
18. Adakah arahan yang Guru PAI berikan kepada peserta didik agar selalu berkerja sama untuk menjaga satu sama lain pada masa pandemi?
19. Adakah kendala/Penghambat dalam meningkatkan kesalehan sosial peserta didik di Smk Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo?
20. Bagaimana solusi Guru PAI dalam menyikapi kendala tersebut?

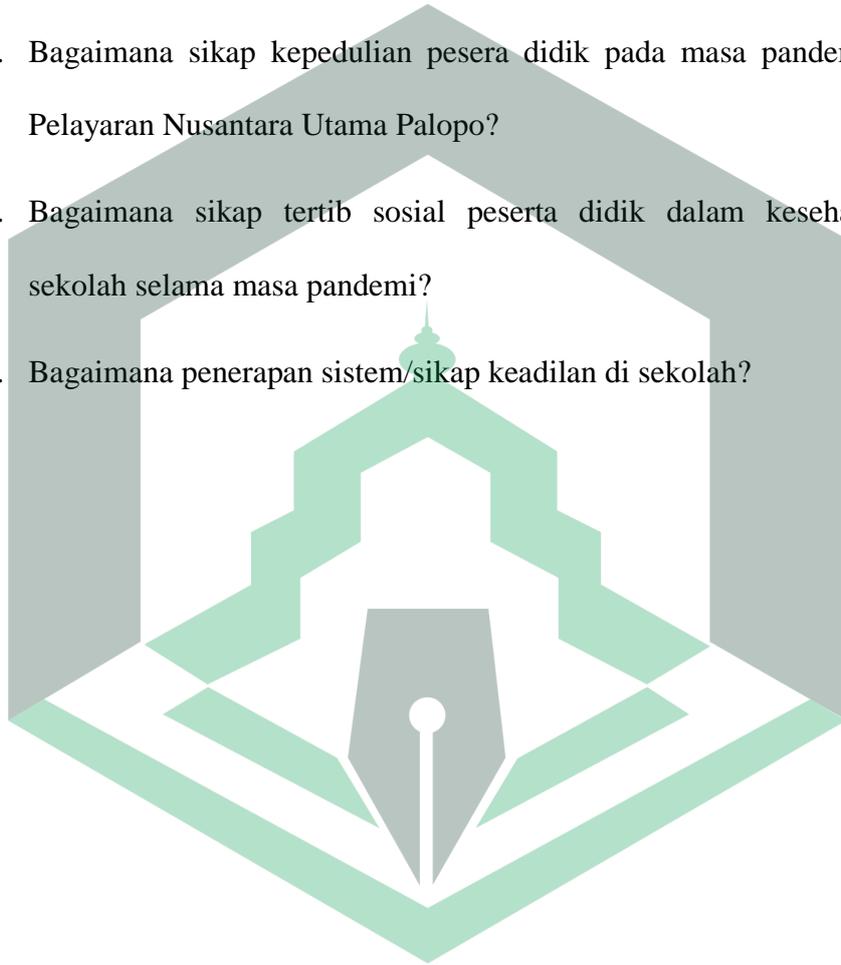
Wawancara Kepala Sekolah.

1. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran selama masa pandemi menurut bapak?
2. Adakah perbedaan antara pembelajaran sebelum masa pandemi dan pada masa pandemi?
3. Secara umum, adakah upaya yang dilakukan sekolah agar pembelajaran di sekolah tetap kondusif walaupun pada masa pandemi seperti sekarang ini?

4. Apakah dengan menetapkan peraturan untuk peserta didik tinggal di asrama merupakan langkah strategis agar pembelajaran peserta didik tetap berjalan sebagaimana mestinya?
5. Langkah apa yang bapak berikan kepada seluruh warga sekolah agar tetap mematuhi protokol kesehatan.
6. Apakah dengan masa pandemi hari ini kerjasama atau mutualitas peserta didik untuk saling menjaga satu sama lainnya dengan mengikuti protokol kesehatan berjalan dengan baik?
7. Bagaimana pendapat bapak mengenai perilaku toleransi di sekolah?
8. Bagaimana sikap kepedulian peserta didik pada masa pandemi di SMK Pelayaran Nusantara Utama Palopo?
9. Bagaimana sikap tertib sosial peserta didik dalam kesehariannya di sekolah selama masa pandemi?
10. Bagaimana penerapan sistem/sikap keadilan di sekolah?
11. Dari program kerja sekolah, apakah ada program kerja yang berhubungan langsung dengan masyarakat?
12. Dari pertanyaan diatas mengenai kesalehan sosial adakah gambaran dari bapak tentang defenisi kesalehan sosial?
13. Untuk itu seberapa pentingkah pembelajaran PAI menurut bapak?
14. Adakah hambatan/kendala dalam proses pembelajaran selama di sekolah selama masa pandemi?

Wawancara Wakasek Kesiswaan/Pembina Ketrunaan

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi?
2. Menurut dari pengamatan bapak bagaimana kerja Sama peserta didik selama masa pandemi?
3. Bagaimana pendapat bapak mengenai perilaku toleransi di sekolah?
4. Bagaimana sikap kepedulian peserta didik pada masa pandemi di SMK Pelayaran Nusantara Utama Palopo?
5. Bagaimana sikap tertib sosial peserta didik dalam kesehariannya di sekolah selama masa pandemi?
6. Bagaimana penerapan sistem/sikap keadilan di sekolah?



**Keterangan Observasi Penelitian di SMK Pelayaran Samudera Nusantara
Utama Palopo**

NO	Hari/Tanggal	Observasi Penelitian
1.	Selasa, 02 Agustus 2021	Merupakan observasi pertama di SMK Pelayaran. Peneliti melakukan pertemuan dengan kepala sekolah guna meminta izin untuk melakukan penelitian di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo.
2.	Selasa, 09 Agustus 2021	Peneliti melakukan observasi kedua di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo. Peneliti melakukan pertemuan dengan staf sekolah untuk pengesahan perizinan penelitian sekaligus melakukan pendekatan dengan staf sekolah.
3.	Kamis, 12 Agustus 2021	Peneliti melakukan observasi ketiga yaitu mengamati keadaan pelaksanaan pembelajaran di sekolah.
4.	Kamis 19 Agustus 2021	melakukan pengamatan terhadap keadaan sosial peserta didik sekaligus mencari terkait informasi ² fisik seperti spanduk struktur organisasi sekolah, penghargaan prestasi ² yang didapatkan sekolah, mengamati informasi-informasi di mading sekolah dan lain-lain.
5.	Selasa, 24 Agustus 2021	Peneliti telah melakukan janji untuk bertemu dengan Guru PAI di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo pertemuan ini merupakan pertemuan pertama antara peneliti dan Ibu St. Maemunah selaku Guru PAI di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo. Peneliti menjelaskan maksud dan peneliti untuk datang di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo.
6.	Senin, 01 September 2021	Peneliti melakukan observasi dengan mengamati dan memperhatikan keberlangsungan proses pembelajaran PAI.

7.	Senin, 06 September 2021	Peneliti melakukan observasi untuk mengamati proses pembelajaran di sekolah sekaligus mengamati situasi sosial yang ada di sekolah.
8.	Selasa, 07 September 2021	Peneliti melakukan observasi pengamatan pelaksanaan pembelajaran sekaligus menilai situasi sosial yang terjadi di sekolah.
9.	Jum'at, 10 September 2021	Peneliti melakukan pengamatan terkait kegiatan apa saja yang dilakukan siswa di hari Jum'at.
10.	Senin, 13 September 2021	Peneliti melakukan interaksi dengan beberapa guru di sekolah guna mendapatkan informasi sekolah sekaligus melakukan pengamatan interaksi sosial kepada peserta didik maupun pendidik.
11.	Rabu, 15 September 2021	Peneliti melakukan pertemuan khusus dengan peserta didik dan pendidik yang menjadi data primer dalam penelitian. Pertemuan ini dilakukan untuk melangsungkan wawancara antara peneliti, peserta didik dan pendidik sekaligus peneliti melakukan pengamatan proses pembelajaran PAI di sekolah.
12.	Jum'at, 17 September 2021	Penelitian ini dilaksanakan untuk melakukan pengamatan situasi sosial di sekolah dan mencari informasi-informasi dari beberapa Pendidik dan Peserta didik lainnya.
13.	Senin, 20 September 2021	Peneliti bertemu dengan staf sekolah yaitu Ibu Aisyah untuk membicarakan dan meminta dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian.
14.	Selasa, 21 September 2021	Peneliti kembali melakukan observasi dan wawancara dengan Pendidik maupun peserta didik yang menjadi data primer dalam penelitian sekaligus melakukan pengamatan proses pembelajaran PAI di sekolah.

15.	Kamis, 23 September 2021	Peneliti melakukan observasi sekolah dan bertemu dengan Ibu Aisyah terkait dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian.
16.	Selasa, 28 September 2021	Peneliti melakukan observasi situasi sekolah sekaligus melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran PAI di sekolah.
17.	Kamis, 30 September 2021	Peneliti melakukan observasi di sekolah dan bertemu dengan Wakasek bapak Anton.
18.	Jum'at, 01 Oktober 2021	Peneliti bertemu dengan bapak kepala bagian staf sekolah untuk mengambil dokumen ² kebutuhan penelitian.
19.	Senin, 04 Oktober 2021	Peneliti datang kesekolah untuk mengambil surat pengesahan dari sekolah bahwa peneliti telah benar-benar melaksanakan penelitian di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo mulai dari 02 Agustus sampai 02 Oktober 2021 serta mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak kepala sekolah, Pendidik/Guru serta karyawan sekolah lainnya yang telah membantu peneliti selama melakukan penelitian di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo.

DOKUMENTASI



(Tampilan SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo dari depan)



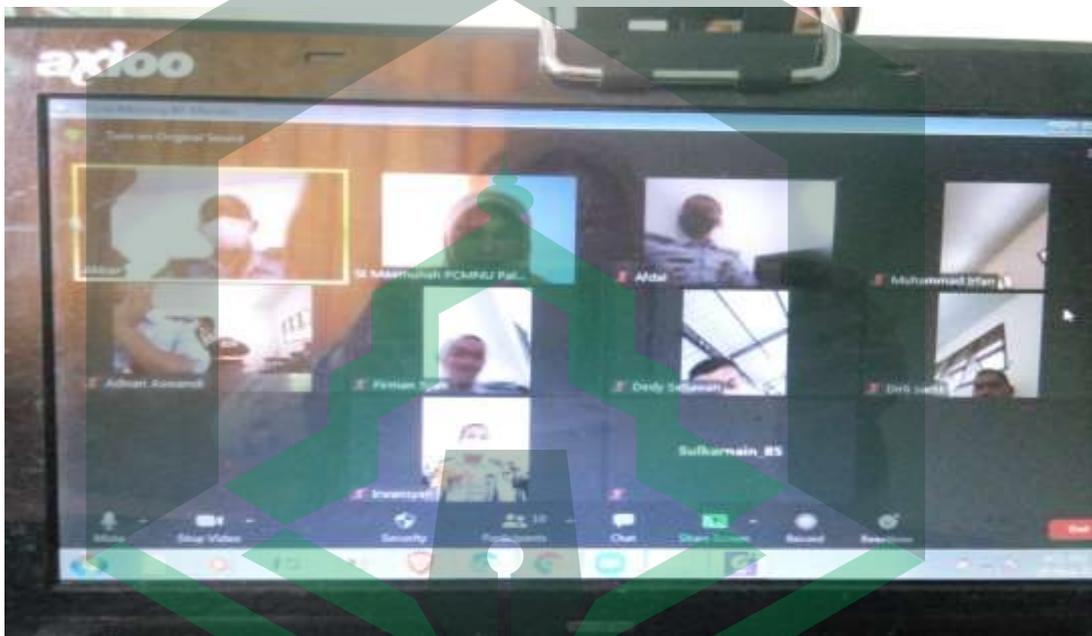
(Dokumentasi Fasilitas Sekolah)



(Dokumentasi Kantor sekolah: Ruang Tata Usaha, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, AULA)



(Dokumentasi wawancara)



(Dokumentasi Belajar Online)

**Berita Acara Wawancara
(SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo)**

Pada hari ini, Rabu 15 September 2021 Pukul 11.48 WITA, Saya Zhaliksta Nur Fhadila NIM: 17 0201 0041 (Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo) telah mengadakan Wawancara bersama Informan:

Nama : Muh Yusri, ST.
NIP : 197902092008011006
Jabatan : Kepala Sekolah SMK Pelayaran Samudera Nusantara
Utama Palopo

Peneliti melakukan proses Wawancara bersama Informan tersebut di Kantor Kepala Sekolah SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo.

Informan,



Muh. Yusri, ST.
NIP: 197902092008011006

Peneliti,



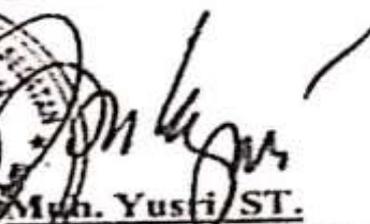
Zhaliksta Nur Fhadila
NIM: 17 0201 0041

Mengetahui:

Kepala Sekolah

SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo




Muh. Yusri, ST.

Jabatan: Pembina (IV/a)
NIP: 197902092008011006

**Berita Acara Wawancara
(SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo)**

Pada hari ini, Selasa 24 Agustus 2021 Pukul 09.48 WITA, Rabu 01 September Pukul 01.55 WITA, dan Rabu 15 September 2021, Pukul 10.32 WITA, Saya Zhaliksta Nur Fhadila NIM: 17 0201 0041 (Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo) telah mengadakan Wawancara bersama Informan:

Nama : ST. Maemunah, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP : 197902272005012003
Jabatan : - Wakasek SARPRAS SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo
- Guru-PAI SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo

Peneliti melakukan proses Wawancara bersama Informan tersebut di Kantor Wakasek SARPRAS SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo.

Informan,



ST. Maemunah, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP: 197902272005012003

Peneliti,



Zhaliksta Nur Fhadila
NIM: 17 0201 0041

Mengetahui:

Kepala Sekolah

SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo



Muh. Yusri, ST.

Pangkat: Pembina (IV/a)

197902092008011006

**Berita Acara Wawancara
(SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo)**

Pada hari ini, Rabu 15 September 2021 Pukul 11.20 WITA, Saya Zhaliksta Nur Fhadila NIM: 17 0201 0041 (Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo) telah mengadakan Wawancara bersama Informan:

Nama : Yurinus, A.MD. TRA.

Jabatan : Pembina Ketrunaan SMK Pelayaran Samudera Nusantara
Utama Palopo

Peneliti melakukan proses Wawancara bersama Informan tersebut di Kantor Tata Usaha SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo.

Informan,



Yurinus, A.MD. TRA.

Peneliti,



Zhaliksta Nur Fhadila
NIM: 17 0201 0041

Mengetahui:
Kepala Sekolah

SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo



Muh. Yusri, ST.

Jabatan: Pembina (IV/a)

NIP. 197902092008011006

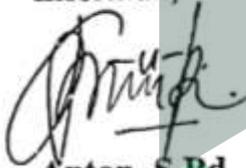
**Berita Acara Wawancara
(SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo)**

Pada hari ini, Selasa 21 September 2021 Pukul 10.42' WITA, Saya Zhaliksta Nur Fhadila NIM: 17 0201 0041 (Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo) telah mengadakan Wawancara bersama Informan:

Nama : Anton, S.Pd.
NIP : 197303212005021000
Jabatan : Wakasek Kesiswaan SMK Pelayaran Samudera Nusantara
Utama Palopo

Peneliti melakukan proses Wawancara bersama Informan tersebut di Kantor Ruang Guru SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo.

Informan,



Anton, S.Pd.

NIP: 197303212005021000

Peneliti,



Zhaliksta Nur Fhadila

NIM: 17 0201 0041

Mengetahui:

Kepala Sekolah

SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo



Muh. Yusri, ST.

Pembina (IV/a)

NIP. 197902092008011006

**Berita Acara Wawancara
(SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo)**

Pada hari ini, Rabu 15 September 2021 Pukul 09.30 WITA, Saya Zhaliksta Nur Fhadila NIM: 17 0201 0041 (Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo) telah mengadakan Wawancara bersama Informan:

Nama : Rahman

NIPD/NISN : 057.21.019/0063729322

Jabatan : Peserta didik/Siswa Kelas X Tehnika SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo

Peneliti melakukan proses Wawancara bersama Informan tersebut di ruangan Kelas X Tehnika SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo.

Informan,



Rahman

NIPD/NISN: 057.21.019/0063729322

Peneliti,



Zhaliksta Nur Fhadila

NIM: 17 0201 0041

Mengetahui:
Kepala Sekolah

SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo



Muh. Yusri, ST.

Pangkat: Pembina (IV/a)

197902092008011006

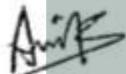
**Berita Acara Wawancara
(SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo)**

Pada hari ini, Rabu 15 September 2021 Pukul 09.30 WITA, Saya Zhaliksta Nur Fhadila NIM: 17 0201 0041 (Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo) telah mengadakan Wawancara bersama Informan:

Nama : Moh. Alif
NIPD/NISN : 057.21.018/0054625240
Jabatan : Peserta didik/Siswa Kelas X Tehnika SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo

Peneliti melakukan proses Wawancara bersama Informan tersebut di ruangan Kelas X Tehnika SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo.

Informan,



Moh. Alif

NIPD/NISN: 057.21.018/0054625240

Peneliti,



Zhaliksta Nur Fhadila

NIM: 17 0201 0041

Mengetahui:
Kepala Sekolah

SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo




Stun. Yusri, ST.

Jabatan: Pembina (IV/a)

197902092008011006

**Berita Acara Wawancara
(SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo)**

Pada hari ini, Rabu 15 September 2021 Pukul 08.43 WITA, Saya Zhaliksta Nur Fhadila NIM: 17 0201 0041 (Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo) telah mengadakan Wawancara bersama Informan:

Nama : Linda Lestari
NIPD/NISN : 056.20.023/0059542952
Jabatan : Peserta didik/Siswa Kelas XI Nautika SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo

Peneliti melakukan proses Wawancara bersama Informan tersebut di ruangan Kelas XI Nautika SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo.

Informan,



Linda Lestari
NIPD/NISN: 056.20.023/0059542952

Peneliti,



Zhaliksta Nur Fhadila
NIM: 17 0201 0041

Mengetahui:
Kepala Sekolah

SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo




Muh. Yusri, ST.

Jabatan: Pembina (IV/a)

NIP: 197902092008011006

**Berita Acara Wawancara
(SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo)**

Pada hari ini, Rabu 15 September 2021 Pukul 08.25 WITA, Saya Zhaliksta Nur Fhadila NIM: 17 0201 0041 (Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo) telah mengadakan Wawancara bersama Informan:

Nama : Muh. Fikri Ramadhan
NIPD/NISN : 056.20.006/0035641326
Jabatan : Peserta didik/Siswa Kelas XI Nautika SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo

Peneliti melakukan proses Wawancara bersama Informan tersebut di ruangan Kelas XI Nautika SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo.

Informan,



Muh. Fikri Ramadhan
NIPD/NISN: 056.20.006/0035641326

Peneliti,

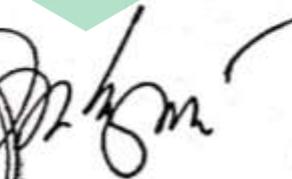


Zhaliksta Nur Fhadila
NIM: 17 0201 0041

Mengetahui:
Kepala Sekolah

SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo




Muh. Yusri, ST.
Jabatan: Pembina (IV/a)
NIP: 197902092008011006

**Berita Acara Wawancara
(SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo)**

Pada hari ini, Selasa 21 September 2021 Pukul 09.02 WITA, Saya Zhaliksta Nur Fhadila NIM: 17 0201 0041 (Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo) telah mengadakan Wawancara bersama Informan:

Nama : Dealvin Fatra
NIPD/NISN : 057.19.005/0052666134
Jabatan : Peserta didik/Siswa Kelas XII Tehnika SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo

Peneliti melakukan proses Wawancara bersama Informan tersebut di ruangan Kelas XII Tehnika SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo.

Informan,



Dealvin Fatra
NIPD/NISN: 057.19.005/0052666134

Peneliti,



Zhaliksta Nur Fhadila
NIM: 17 0201 0041

Mengetahui:

Kepala Sekolah

SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo



Zuh Yusti, ST.

Pembina (IV/a)

197902092008011006

**Berita Acara Wawancara
(SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo)**

Pada hari ini, Selasa 21 September 2021 Pukul 09.21 WITA, Saya Zhaliksta Nur Fhadila NIM: 17 0201 0041 (Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo) telah mengadakan Wawancara bersama Informan:

Nama : Feri Irawan
NIPD/NISN : 057.19.008/0032345948
Jabatan : Peserta didik/Siswa Kelas XII Tehnika SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo

Peneliti melakukan proses Wawancara bersama Informan tersebut di ruangan Kelas XII Tehnika SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo.

Informan,



Feri Irawan
NIPD/NISN: 057.19.008/0032345948

Peneliti,

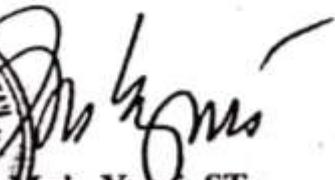


Zhaliksta Nur Fhadila
NIM: 17 0201 0041

Mengetahui:
Kepala Sekolah

SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo




Muh. Yuzi, ST.

Pangkat: Pembina (IV/a)
NIP: 197902092008011006



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 484/IP/DPMPSTP/VIII/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo.
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Palmpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : ZHALIKSTA NUR FHADILA
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Agatis Balandai Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 17 0201 0041

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PERAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KESALEHAN SOSIAL PESERTA DIDIK PADA MASA PANDEMI DI SMK PELAYARAN SAMUDERA NUSANTARA UTAMA PALOPO

Lokasi Penelitian : SMK PELAYARAN SAMUDERA NUSANTARA UTAMA PALOPO
Lamanya Penelitian : 02 Agustus 2021 s.d. 02 Oktober 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 04 Agustus 2021
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP : 19780611 199612 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel.
2. Walikota Palopo
3. Darsim 1403 SWG
4. Kaproka Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN

Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : 1290 /In.19/FTIK/HM.01/04/2021
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Palopo, 28 Juli 2021

Yth. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Kota Palopo
di -
Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama : Zhaliksta Nur Fhadila
NIM : 17 0201 0041
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (delapan)
Tahun Akademik : 2020/2021

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo dengan judul: **"Peran Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kesalehan Sosial Peserta Didik pada Masa Pandemi di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo"**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. Murdin K, M.Pd
NIS 19681231 199903 1 014



YAYASAN BANUA NUSANTARA
SMK PELAYARAN SAMUDERA NUSANTARA UTAMA PALOPO
APPROVAL DIRJEN PERHUBUNGAN LAUT
AKREDITASI A BAN/SM

Nautika Kapal Niaga
No. PK.303/R/6/DK-18

Teknika Kapal Niaga
No. PK.303/R/5/DK-18

www.smkp-samudera-ppp.sch.id
smkpelayaransmu@yahoo.co.id

Il. Dr. Ratulangi No.35 B Balandi
Kota Palopo, Sulawesi Selatan

Telp. 0471 23667
Kode Pos 91914



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR : 107 /SMK.P/SNU/106/X/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo menerangkan bahwa :

Nama : ZHALIKSTA NUR FHADILA
NIM : 17.0201 0041
Jenis Kelamin : Perempuan
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah selesai melaksanakan penelitian di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo, pada tanggal 02 Agustus 2021 s.d 02 Oktober 2021. Berdasarkan surat izin penelitian No. 484/IP/DPMPSTSP/VIII/2021 tanggal 04 Agustus 2021, Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN), dengan judul penelitian "PERAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KESALEHAN SOSIAL PESERTA DIDIK PADA MASA PANDEMI DI SMK PELAYARAN SAMUDERA NUSANTARA UTAMA PALOPO

Demikian keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 18 Oktober 2021

Kepala UPT SMK Pelayaran
Samudera Nusantara Utama Palopo



Muh. Yusri
MUH. YUSRI, ST

Pangkat : Pembina (IV/a)
Nip. 19790209 200801 1 006